

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI
ALAT PENGUKUR KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PT XL AXIATA TBK TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

CHIKA PUTRI UTAMI
NIM : 1711140087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Chika Putri Utami, NIM 1711140087 dengan judul

"Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 06 Mei 2021 M
24 Ramadhan 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, M.A.
NIP: 19630319200032003


Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP: 198106122015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276, 51172, 51172 Faxsimil (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur
Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020", oleh Chika Putri
Utami NIM. 1711140087, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi
Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Juli 2021 M/ 04 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan di
beri gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 Agustus 2021 M
24 Zulhijah 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP:197705052007102002

Penguji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP:197705052007102002

Sekretaris

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP:198106122015032003

Penguji II

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP:198711262019031004



Dr. Asnif M.A

NIP:197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juni 2021 M
28 Zulkaidah 1442 H

Mahasiswa Yang Menyatakan


Chika Putri Utami
NIM: 1711140087

Motto

“Dia memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (QS Al Najm: 31)”

“Perlu waktu untuk memulai
Perlu pikiran untuk mengerjakan
Dan perlu perjuangan untuk sampai tujuan
Jadi jangan menyerah untuk satu badai
Tetapi lewatilah dengan penuh keyakinan
Maka keberhasilan bukan cuman impian tapi kenyataan”
(Chika Putri Utami)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih atas segala jasa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini.
3. Saudara-saudaraku tersayang, terima kasih selalu mengembalikan semangat di saat ingin menyerah terutama dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku, terima kasih selalu mendukung dan memberikan saran untuk terus berjuang menggapai cita-cita.
5. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas motivasi yang selalu diberikan.
6. Keluarga besar PBS C angkatan 2017 yang telah memberikan kekuatan untuk terus berjuang sekaligus memberi kenangan yang tidak terlupakan.
7. Khairial Elwardah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat untukku.

8. Dra.Fatimah Yunus, M.A Selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. dan Yunida Een Fryanti, M. Si. Selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

ABSTRAK

**Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur
Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk
Tahun 2017-2020
Oleh Chika Putri Utami NIM 1711140087**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan arus kas sebagai alat pengukur keputusan investasi pada PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode analisis rasio, adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis laporan arus kas sebagai alat pengukur keputusan investasi pada PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode analisis rasio pada rasio likuiditas adalah positif dan bernilai negatif pada rasio fleksibilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio arus kas yang terdiri dari : Hasil Rasio Arus Kas Operasi (AKO) yaitu 1,33 kali, 1,32 kali, 1,72 kali dan 1,84 kali. Hasil Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB) yaitu 6,08 kali, 6,73 kali, 6,09 kali, 6,25 kali, Hasil Rasio Pengeluaran Modal (PM) yaitu 0,44 kali, 0,51 kali, 0,64 kali, 0,72 kali. Hasil Rasio Total Hutang (TH) yaitu 27%, 23%, 28%, 28%. Serta Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) yaitu -2,87 kali, -2,79 kali, -3,24 kali dan -3,55 kali. Sehingga dari hasil analisis tersebut maka dapat diambil sebuah keputusan dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip syariat islam

Kata kunci : laporan arus kas, analisis rasio, keputusan investasi.

ABSTRACT

Analysis of cash flow statements as a measuring instrument for investment decisions at PT XL Axiata Tbk In 2017-2020

By Chika Putri Utami NIM 1711140087

The purpose of this study is to find out the cash flow statement as a measurement tool for investment decisions at PT XL Axiata Tbk in 2017-2020 using the ratio analysis method while the type of data used is secondary data, with a qualitative approach you will get from the official website of the company. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the analysis of cash flow statements as a measuring instrument for investment decisions at PT XL Axiata Tbk in the years 2017-2020 with the quota analysis method for the liquidity ratio is positive and negative about the flexibility ratio. This emerges from the results of the calculation of the cash flow ratio, which is made up of: The results of the operating cash flow ratio (AKO) are 1.33 times, 1.32 times, 1.72 times and 1.84 times. The operating cash flow to interest ratio (CKB) results are 6.08 times, 6.73 times, 6.09 times, 6.25 times, the capital expenditure ratio (PM) results are 0,44 times, 0.51 times, 0.64 times, 0.72 times. The total debt ratio (TH) results are 27%, 23%, 28%, 28%. And the results of the Cash Flow Adequacy Ratio (KAK) are -2.87 times, -2.79 times, -3.24 times and -3.55 times. Based on the results of the analysis, a decision can be made to invest in accordance with the principles of Islamic law.

Keywords: cash flow statement, ratio analysis, investment decisions.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatulallahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat serta rahmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020”. Shalawat serta salam tak lupa juga kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang benar yang telah di ridhohi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pada proses penulis skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku mantan Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu
3. Dr. Asnaini, MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Desi Isnaini, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dra.Fatimah Yunus, M.A, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Yunida Een Fryanti, M. Si. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini.
10. Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyaknya kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 28 Juni 2021 M
28 Zulkaidah 1442 H

Chika Putri Utami
NIM: 171114008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penellitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORITIS	20
A. Laporan Arus Kas	20
1. Pengertian kas dan arus kas	20

2. Pengertian laporan arus kas	21
3. Tujuan dan kegunaan laporan arus kas	24
4. Keunggulan laporan arus kas	28
5. Pelaporan arus kas	30
6. Klasifikasi dalam laporan arus kas	32
7. Metode penyajian laporan arus kas	38
8. Langkah-langkah penyusunan persiapan arus kas ..	39
B. Analisis Laporan Arus Kas	41
1. Rasio likuiditas arus kas	42
2. Rasio fleksibilitas arus kas	45
C. Investasi	46
1. Pengertian investasi	46
2. Investasi dalam perspektif ekonomi islam	51
3. Proses keputusan investasi	55
4. Keputusan investasi	57
D. Kerangka Konseptual	59
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	61
A. Sejarah PT XL Axiata tbk	61
B. Tujuan, Visi dan nilai	63
C. Prinsip bisnis keberlanjutan	65
D. Logo PT XL Axiata Tbk	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil penelitian	73
1. Hasil analisis rasio likuiditas arus kas	73
a. Rasio Arus Kas Operasi	73

b. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga	74
c. Rasio Pengeluaran Modal	74
d. Rasio Total Hutang	75
2. Hasil analisis rasio fleksibilitas arus kas	76
a. Rasio Kecukupan Arus Kas	76
B. Pembahasan	76
1. Hasil analisis rasio likuiditas arus kas	76
a. Rasio Arus Kas Operasi	76
b. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga	78
c. Rasio Pengeluaran Modal	80
d. Rasio Total Hutang	82
2. Hasil analisis rasio fleksibilitas arus kas	84
a. Rasio Kecukupan Arus Kas	84
C. Analisis Rasio Kas dalam Melakukan Keputusan Investasi	
Perspektif Ekonomi Islam	86
BAB V KESIMPULAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktivitas Laporan Arus Kas	8
Tabel 2.1 Klasifikasi Arus Kas	36
Tabel 4.1 Laporan Arus Kas	68
Tabel 4.2 Hasil Rasio Arus Kas Operasi	77
Tabel 4.3 Hasil Rasio Arus Kas Opsai Terhadap Bunga	79
Tabel 4.4 Hasil Rasio Pengeluaran Modal	81
Tabel 4.5 Hasil Rasio Total Hutang	82
Tabel 4.6 Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Rasio Arus Kas Operasi	78
Grafik 4.2 Hasil Rasio Arus Kas Opsai Terhadap Bunga	80
Grafik 4.3 Hasil Rasio Pengeluaran Modal	82
Grafik 4.4 Hasil Rasio Total Hutang	84
Grafik 4.5 Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 7 : Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk Tahun
2017-2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu bentuk badan atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau kelompok. Kegiatan perusahaan ialah melakukan produksi yang kemudian di distribusikan guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Untuk menilai keberhasilan perusahaan maka dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam mendayagunakan sumber keuangan untuk berbagai kegiatan.

Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan oleh pihak manajemen sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan memenuhi kewajibannya sebagai pihak penyandang dana. Penilaian kinerja dilakukan agar dapat mengetahui efektifitas dan efesiensi organisasi dalam mencapai target yang telah ditentukan.¹ Secara teoritis kinerja keuangan merupakan implementasi dari hasil kebijakan perusahaan, maka untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan baik atau buruk diperlukannya suatu informasi akurat dan jelas guna untuk mengetahui apa yang akan terjadi dimasa depan, seperti informasi berupa laporan keuangan yakni

¹ Skripsi Marfu'ah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*, (Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Barat, 2016)

laporan arus kas, neraca, laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan perubahan ekuitas.²

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan kegiatan dan keadaan mengenai keuangan pada perusahaan.³ Informasi mengenai hasil operasi dan keadaan keuangan sebuah perusahaan dapat bermanfaat bagi pihak internal ataupun pihak eksternal.

Laporan keuangan juga dapat dijadikan alat pengukur keputusan investasi dan sebagai alat komunikasi kepada pengguna yang berkepentingan terhadap data keuangan perusahaan. Oleh sebab itu laporan keuangan dikenal juga dengan *language of business*.

Menurut Hanafi dan Halim, laporan keuangan merupakan sebuah informasi mengenai perusahaan, yang kemudian digabung dengan informasi lain terkait dengan dengan *Economic Condition* dan industri sehingga dapat memberikan gambaran yang baik mengenai resiko serta prospek perusahaan.⁴

Laporan keuangan merupakan aktivitas yang menginformasikan aktivitas akuntansi atas posisi keuangan

² Skripsi Anita Meisari, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018*, (Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu, 2019)

³ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.1

⁴ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017),h.163

dan operasi perusahaan. Menurut PSAK 1 (revisi 2009) tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas entitas dan posisi keuangan, yang dapat berguna untuk pengguna laporan keuangan sebagai acuan dalam melakukan keputusan ekonomi.

Secara umum Pemakai laporan keuangan terbagi dari dua golongan diantaranya pihak internal dan pihak eksternal perusahaan.⁵ Pihak internal adalah manajemen. Data dan informasi yang digunakan pihak manajemen adalah untuk melakukan pengendalian entitas dan perencanaan. Informasi penjualan yang di dapat pihak manajemen dapat merencanakan tindakan perubahan penjualan dari suatu tempat ke tempat lain atau menambahkan karyawan pada bagian pemasaran maupun melakukan kebijakan harga yang akan dipasarkan.

Sedangkan pihak eksternal memiliki perbedaan. Misalnya, Pihak pajak dapat menilai besarnya pajak yang harus dibayar oleh pihak entitas. Sedangkan pihak kreditur dapat menggunakan informasi dalam menilai kemampuan suatu perusahaan untuk diberikan kredit.

Informasi akuntansi juga dapat digunakan investor sebagai pedoman penilaian terhadap harga saham suatu perusahaan, yang selanjutnya dapat dilakukan sebuah keputusan apakah membeli atau menjual investasi tersebut.

⁵ Alidila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media, 2019), h.10

Tetapi saat ini peristiwa berulang-kali terjadi adalah sebelum para investor mengambil keputusan, biasanya mereka lebih dahulu melakukan penilaian kinerja perusahaan yang dilihat dari laba bersih yang dihasilkan dari suatu perusahaan.⁶

Sementara itu, laporan keuangan yang paling sering dipakai baik pihak internal ataupun pihak eksternal yaitu laporan arus kas. PSAK No. 2 (IAI, 2009) menyatakan arus kas merupakan arus kas keluar, arus kas masuk, dan setara kas. Kas terdiri dari rekening giro dan saldo kas. Adapun setara kas merupakan investasi yang bersifat liquid, dapat di jadikan kas pada setiap jumlah tertentu dengan waktu yang singkat tanpa mengkhawatirkan akan terjadinya perubahan jumlah nilai yang signifikan, dan berjangka pendek.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan penyajian seluruh kegiatan keuangan perusahaan pada periode dan jangka waktu tertentu, aktivitas tersebut dimulai dari penyajian kegiatan pembiayaan, operasi, dan pendanaan.⁷

Berikut ini rasio kas yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas, yaitu :Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cangkupan Terhadap Bunga (CKB), Rasio

⁶ Dwi Martini, Sylvia Veronica Siregar Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta : Selemba Empat, 2016), h.8-9

⁷ Skripsi Delimarini Siahaan, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Uang) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Program Studi S 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Medan Area Medan, 2017)

Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Pengambilan sebuah keputusan harus berdasarkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi adalah data yang sudah mengalami proses sedemikian rupa sehingga dari informasi tersebut dapat diambil sebuah keputusan. Dasar Pandangan ekonomi islam terhadap pengambilan keputusan yaitu bersumber dari Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah Sad ayat 26 :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُمْ
 بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ اِنَّ
 الَّذِيْنَ يَتَّبِعِ الْهَوٰى سَيُضِلُّهُ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ هُمْ ۙ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا
 يَوْمَ الْاِحْسَابِ

Artinya : (Allah berfirman) “Hai Daud, Sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan

mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”(QS: Sad: 26)⁸.

Ayat diatas memerintahkan umat islam untuk mengambil keputusan suatu perkara harus berdasarkan hukum Allah, yaitu dilakukan dengan adil tanpa mengikuti hawa nafsu, dan janganlah mereka menyimpang darinya, yang berakibat mereka akan sesat di jalan allah. Allah SWT telah mengncam orang-orang yang sesat dari jalan-nya dan yang melupakan hari perhitungan yaitu dengan ancaman yang tegas dan azab yang keras.

Investasi merupakan penanaman modal atau komitmen saat ini yang kemudian diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Suatu investasi dapat menguntungkan jika hasil dari investasi tersebut memperoleh kenaikan nilai yang tinggi. Adapun investasi berdasarkan hadist Rasulullah SWT yang berbunyi :

Dari Abu Hurairah r.a beliau berkata: Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: “aku menemani dua orang yang bermitrausaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila seorang berkhianat, maka aku keluar dari kemitrausahaan mereka”.(HR. Abu Daud)

⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna*, (Perum Percetakan Negara RI, 2015), h.454

Dari hadist tersebut dapat diketahui bahwa Rasulullah Saw. Pernah melakukan transaksi investasi antar sesama mitra usaha untuk melakukan investasi. Dalam investasi tersebut dijelaskan bahwa jika salah satu mitra usaha melakukan penghianatan maka kerjasama tidak akan dilanjutkan. Begitu juga dengan investasi antara investor dan pengelola harus saling percaya agar proses dapat berjalan dengan baik.⁹

Investasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan dan tingkat kerugian yang akan ditanggung akibat dari investasi tersebut. Para investor tentu mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi daripada tingkat resiko yang akan ditanggung. Namun pada kenyataannya tidak, semakin tinggi tingkat resiko yang ditanggung maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh.¹⁰

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis laporan arus kas dengan menggunakan analisis rasio kas dalam meningkatkan laba perusahaan,

⁹ Elif Pardiansyah, *Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 8 Nomor 2 Agustus 2017 diakses dari <https://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Economica/Article/View/1920>

¹⁰ SKripsi Ardita dwi Astuti, *Peran System Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara Lampung Timur)*, (Program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan keputusan berinvestasi.¹¹

PT XL Axiata atau sering disebut dengan XL merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia layanan operator telekomunikasi seluler swasta pertama di Indonesia. Perusahaan XL Axiata ini mulai melakukan operasi secara resmi pada 08 Oktober 1996. Adapun tabel yang menyajikan aktivitas laporan arus kas PT XL Axiata Tbk dari periode 2017-2020 (Dalam satuan jutaan rupiah) yaitu :

Tabel 1.1
PT. XL Axiata Tbk
Laporan Arus Kas
Tahun berakhir 31 Desember

No	Tahun	Total saldo kas
1	2017	2.455.343
2	2018	1.047.115
3	2019	1.603.445
4	2020	2.965.589

Sumber : Data dari laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk

Dari tabel 1.1 tersebut, di tahun 2017 PT XL Axiata Tbk memiliki laporan arus kas dengan jumlah yang mencapai 2.455.343, jumlah tersebut merupakan jumlah dari aktivitas arus kas yang meliputi kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi. Namun, pada tahun 2018 PT. XL Axiata Tbk

¹¹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015),
h. 88

memiliki penurunan jumlah laporan arus kas sebesar 1.047.115, kemudian pada tahun 2019 PT XL Axiata Tbk kembali mengalami kenaikan jumlah kas yang masuk menjadi 1.603.445, selanjutnya pada tahun 2020 PT XL Axiata Tbk kembali mengalami kenaikan nilai yang signifikan menjadi 2.965.589. jadi setelah dilakukan observasi mengenai laporan arus kas PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017-2020 dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini mengalami perubahan jumlah kas pada setiap periode tertentu.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa laporan arus kas PT XL Axiata Tbk ditahun 2017 - 2018 mengalami penurunan jumlah angka sekitar 57%, sedangkan ditahun 2019 - 2020 laporan arus kas dari PT XL Axiata Tbk meningkat signifikan dengan presentase kenaikan sebesar 45%. Selain itu jumlah hutang perusahaan selalu meningkat dari tahun 2017-2020 sedangkan jumlah modal selalu menurun ditiap tahunnya.

Jika dilihat dari jumlah presentasi laporan keuangan dari PT XL Axiata Tbk, maka perubahan tersebut dapat berdampak pada jumlah kas perusahaan. Sehingga dari hasil tersebut maka akan menjadi pertimbangan pihak eksternal dalam melakukan keputusan investasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis laporan arus kas

menggunakan analisis rasio kas pada PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur dalam berinvestasi.

Tujuan analisis ini ialah untuk mengetahui apakah laporan arus kas dengan menggunakan analisis rasio pada PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020 dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh aktivitas yang dilakukan PT XL Axiata Tbk dalam mengimplementasikan aktivitas laporan keuangan perusahaannya dalam mengukur kenaikan atau pengurangan arus kas ditiap waktu tertentu sebagai alat pengambilan keputusan berinvestasi. Maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini dengan judul:

“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT PENGUKUR KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT XL AXIATA TBK TAHUN 2017-2020”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur keputusan investasi tahun 2017-2020 ?
2. Bagaimana analisis rasio fleksibilitas laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur keputusan investasi tahun 2017-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis rasio likuiditas laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur keputusan investasi tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis rasio fleksibilitas laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur keputusan investasi tahun 2017-2020

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai aktivitas laporan arus kas sebuah perusahaan setiap periode tertentu dan juga dapat mengetahui bagaimana analisis rasio pada laporan arus kas sebuah perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang membahas analisis laporan arus sebuah perusahaan sebagai alat ukur keputusan investasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan untuk

memperoleh keuntungan. Sehingga dapat menarik pihak lain untuk berinvestasi.

b. Bagi investor

Dapat dijadikan sebagai saran untuk menentukan ataupun melakukan penanaman modal pada perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari beberapa penelitian tentang arus kas adalah sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Anita Meisari telah dipublish pada tahun 2019 dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui laporan arus kas pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015-2018 dan untuk mengetahui laporan arus kas sebagai alat pengukur suatu keputusan investasi pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis laporan arus kas pada setiap periode tertentu. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keadaan keuangan PT unilever Indonesia Tbk. Terutama pada analisis laporan arus kas pada tahun 2015-2018 adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rasio-rasio arus kas pada setiap tahunnya. Dari analisis

laporan arus kas PT Unilever Indonesia Tbk maka dapat dilihat bahwa arus kas yang dimiliki perusahaan ini bernilai positif. Sehingga perusahaan ini dinilai layak untuk mendapatkan investasi dari para investor. Dari penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai laporan arus kas sebagai alat ukur keputusan investasi dan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti oleh penulis.¹²

2. Jurnal Nasional oleh Asniwati dipublish pada tahun 2019 dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Indomarco Prismatama (Studi Kasus Toko Warabala Indomaret Cabang Makassar). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis analisis laporan arus kas pada PT Indomarco Prismatama cabang Makassar dapat dijadikan alat sebagai pengambilan keputusan investasi, Dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan data dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis laporan arus kas pada PT Indomarco Prismatama dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Pernyataan ini berdasarkan hasil analisis dari

¹² Skripsi Anita Meisari, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018*, (Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu, 2019)

laporan arus kas yang rata-rata mengalami kenaikan pada tiap periode sehingga menghasilkan keuntungan bagi PT Indomarco Prismatama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek yang diteliti meliputi tiga toko warabala indomaret cabang Makassar sedangkan objek yang akan diteliti oleh penulis terdapat pada PT XL Axiata Tbk. Adapun persamaan penelitian ini terdapat pada analisis laporan arus kas dalam pengambilan keputusan berinvestasi.¹³

3. Jurnal Internasional oleh Anjay G. Paliwa Mukesh B. Ahirrao, Dr. V.S.Rana Dipublish Pada Tahun 2012 dengan judul *Cash Flow Statement: Comparative Analysis Of Financing, Operating And Investing Activities*. Menggunakan data analisis deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan alat matematika yang kemudian digambarkan dengan berbagai macam bentuk grafik. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa analisis arus kas sangat penting dan berperan besar dalam mengidentifikasi kelemahan sebuah bisnis dalam menghadapi keadaan

¹³ Asnawati, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Indomarco Prismatama (Studi Kasus Toko Warabala Indomaret Cabang Makassar)*, Jurnal Economix Volume 7 Nomor 1 Juni 2019 Diakses Dari <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewfile/10311/5994>

kegentingan. Hasil dari analisis ini perusahaan dapat mengetahui apa saja masalah-masalah dana yang tidak berjalan produktif dan dapat merencanakan serta memastikan penggunaan dana arus kas di masa depan. Adapun jenis penelitian ini di dasarkan pada angka keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan selama tiga tahun, adapun analisis penelitian ini menggunakan analisis arus kas yaitu aktivitas pendanaan, aktivitas operasi, dan aktivitas investasi, yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Dari kesimpulan penelitian ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu sama-sama menganalisis laporan arus kas, dan perbedaannya yaitu pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan teknik analisis dari aktivitas pendanaan, aktivitas operasi, dan aktivitas investasi. sedangkan teknik yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan oleh penulis, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi deskriptif. Dimana

¹⁴ Ajay G. Paliwa Mukesh B. Ahirao, Dr. V.S.Rana, *Cash Flow Statement: Comparative Analysis of Financing, Operating and Investing Activities.*, journal international of science, spirituality, business and technology (ijssbt), vol. 3, no. 2, issn (print) 2277—7261, june 2015 diakses dari <http://www.ijssbt.org/volume3.2/pdf/4.pdf>

penelitian ini melakukan pengumpulan data dari laporan keuangan dari laporan arus kas perusahaan PT. XL Axiata Tbk tahun 2017-2020. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis rasio sebagai alat dalam menganalisis laporan keuangan arus kas PT. XL Axiata Tbk pada setiap periode tertentu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

3. Subjek/Informan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan tahunan. Data penelitian yang disajikan adalah data yang di dapat dari laporan keuangan PT XL Axiata Tbk dimana hasil data tersebut dengan informan dari website resmi yang telah diterbitkan PT XL Axiata Tbk selama empat tahun terakhir yaitu pada periode 2017, 2018, 2019, dan 2020.

4. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder, yang merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dihimpun dan telah dikumpulkan oleh pihak lain.¹⁵ Dimana Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah di publikasikan secara resmi pada website PT.

¹⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigm Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 168

XL Axiata Tbk (<https://wswww.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata>) pada tahun 2017-2020.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berdasarkan sumber informasi dari website resmi PT. XL Axiata Tbk (<https://wswww.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata>). Dan referensi lainnya yang menunjang penelitian ini yaitu seperti buku, jurnal, dan hasil dari penelitian lainnya, serta berbagai referensi lainnya berhubungan dengan analisis arus kas, alat pengukur dalam berinvestasi dan keputusan berinvestasi.

6. Teknik Analisis Data

a) Rasio Likuiditas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ kewajiban lancar }}$$

b. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{ arus kas operasi + bunga + pajak }}{\text{ pembayaran lancar }}$$

c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pengeluaran modal }}$$

d. Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ total hutang }^{16}}$$

¹⁶ Rando Riski Bawelle Dkk, *Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industry Rokok Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Berkala Ilmiah Volume 16 No.3 Tahun 2016,

b) Rasio Fleksibilitas

a. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$KAK = \frac{EBIT - \text{bunga} - \text{pajak} - \text{aset tetap}}{\text{rata-rata hutang lancar selama tiga tahun}}$$

G. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN :

Bagian ini menguraikan mengenai latar belakang masalah dimana pada bagian ini menjelaskan apa saja rumusan masalah dan tujuan dari kegunaan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis sesuai dengan panduan penelitian terdahulu serta mengikuti sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI :

Bab ini membahas mengenai tiga kajian teori utama yaitu mengenai laporan arus kas yang kemudian dari laporan tersebut membahas mengenai analisis rasio kas yang terbagi menjadi analisis rasio likuiditas dan analisis fleksibilitas, serta membahas mengenai keputusan dalam berinvestasi.

3. BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN :

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian dimana disini akan menjelaskan bagaimana awal mula penelitian ini dilakukan dimulai dari objek yang diteliti sampai saat ini, kemudian

bagian ini juga menjelaskan bagaimana makna dari logo perusahaan, tujuan, visi, dan nilai, serta apa saja bisnis keberlanjutan yang akan diterapkan oleh perusahaan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Bagian ini berisi mengenai hasil dari analisis laporan arus kas dengan menggunakan metode rasio kas kemudian hasil dari laporan tersebut akan dibuat sebuah perhitungan serta pembahasan pada PT XL Axiata Tbk periode 2017-2020.

5. BAB V PENUTUP :

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari penulis berdasarkan hasil dari analisis rasio likuiditas dan analisis rasio fleksibilitas pada laporan arus kas sebagai alat pengukuran keputusan dalam berinvestasi pada PT XL Axiata Tbk.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Laporan Arus Kas

1. Pengertian Kas dan Arus Kas

Kas merupakan aset yang berbentuk uang atau surat berharga lainnya yang dapat dipergunakan kapan saja dan terbebas dari aturan yang membatasi penggunaannya sehingga dapat di pakai secara lancar dalam memenuhi kewajibannya.¹⁷

SAK ETAP 2009 menyebutkan bahwa kas meliputi saldo giro dan saldo kas. Kas perusahaan yaitu berupa uang berbentuk logam dan uang berbentuk kertas. Sedangkan rekening giro merupakan rekening bank yang bisa diambil kapanpun oleh pihak perusahaan.

Kas adalah dasar dari sistem pengendalian akuntansi. Sehingga menjadikan kas sebagai awal dari permulaan kegiatan operasi sebuah perusahaan. Sementara itu, arus kas merupakan laporan penyajian yang menyajikan aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas pada tiap periode tertentu.¹⁸ Stice dan Skousen berpendapat kas merupakan aset lancar yang

¹⁷ Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan Keuangan*, (Surabaya: Jagad Media Nusantara, 2017), h.64

¹⁸ Skripsi Anita Meisari, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018*, (Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu, 2019)

likuid, memiliki peran penting sebagai alat pertukaran serta memberikan dasar perhitungan dalam akuntansi.¹⁹ Sedangkan pengertian kas dari PSAK No.2 yaitu saldo kas dan rekening. Dan pengertian kas dari PSAK No.2 merupakan investasi yang bersifat likuid, memiliki waktu singkat, dapat ditentukan dengan cepat dan memiliki risiko perubahan nilai yang rendah.²⁰

2. Pengertian Laporan Arus Kas

Secara umum laporan keuangan yakni laporan yang menyajikan kondisi keuangan dari perusahaan yang sedang berlangsung ataupun pada jangka waktu tertentu.²¹ Laporan arus kas ialah laporan penyajian seluruh aktivitas dari perusahaan yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak memiliki pengaruh pada kas.

Pelaporan arus kas disajikan melalui rancangan yang telah ditentukan pada periode tertentu. Laporan arus kas terbagi menjadi arus kas masuk dan kas keluar

¹⁹ Arief Tri Hardiyanto Dan Stefan Michael Benyamin Bertus, *Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*, JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No.2 Tahun 2015, Diakses Dari <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/viewFile/518/428>

²⁰ Rando Riski Bawelle Dkk, *Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 Nomor 03 Tahun 2016, diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13580/13166>

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.68

dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kas masuk berupa hasil dari perolehan ataupun penerimaan lain. Adapun kas keluar adalah jumlah pengeluaran yang dibayarkan pada saat aktivitas operasional perusahaan dijalankan.²²

Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan kas dari aktivitas operasi, meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban, dan membayar dividen.

Adapun kegunaan dari Laporan arus kas bagi pihak manajemen adalah untuk menilai dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasi dimasa lalu dan membuat rencana kegiatan investasi dan pendanaan dimasa depan. Selain itu laporan arus kas digunakan investor, kreditor dan pihak lain dalam menilai keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dan menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan deviden.²³

Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 2 tahun 2009, arus kas terdiri dari arus kas masuk

²² Skripsi Yeni Safitri Damanik, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2010-2017*, (Program Studi S1 Ekonom Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan, 2019)

²³ Carl S. Warren Dkk, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.186

dan arus kas keluar dan setara kas.²⁴ Adapun menurut Hasley, Wild, dan Subramayam laporan arus kas terdiri dari :

a. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)

Aktivitas operasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berhubungan dengan keuntungan. aktivitas ini terbagi dari arus kas masuk dan arus kas bersih terkait dengan pemberian kredit kepada pelanggan, memperoleh kredit dari para pemasok dan investasi dalam persediaan. Selain itu aktivitas ini juga berhubungan dengan perolehan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi.

b. Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)

Aktivitas investasi (*investing activities*) merupakan sebuah aktivitas dari aktiva yang kemudian diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan penghentiaan aktivitas dari nonkas (aktiva setara nonkas). Aktivitas ini terdiri dari penagihan pokok pinjaman dan pemberian pinjaman.

²⁴ Rika Henda Safitri Dkk, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan)*, Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 2 Desember 2017 Diakses Dari <http://repository.unsri.ac.id/20778/2/283-1-1078-1-10-20171227.pdf>

c. Aktivitas pendanaan (*financing activities*)

Aktivitas pendanaan (*financing activities*) adalah aktivitas dalam melakukan pendistribusian, penarikan dan memperoleh dana guna untuk memberi dukungan terhadap aktivitas bisnis. Aktivitas ini yakni dari aktivitas peminjaman kepada kreditur, dan pembayaran pokok pinjaman. Selain itu aktivitas ini dapat melakukan kontribusi dan penarikan oleh pemilik, serta pengembalian atas investasi mereka (dividen).²⁵

Berdasarkan dari beberapa teori diatas penulis menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang melakukan perolehan serta pelepasan kas terdiri dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi. laporan arus kas juga berguna bagi kreditur, investor, dan lainnya untuk melakukan penilaian terhadap sebuah perusahaan.

3. Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki tujuan utama yaitu untuk menyajikan secara detail mengenai informasi dari

²⁵ Lasmaria Ulan Sari Sianipar, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Sultanist Volume 5 Nomor 2 Desember 2016, Diakses Dari <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/77>

aktivitas perolehan dan aktivitas pengeluaran yang dilakukan perusahaan ditiap waktu tertentu.²⁶

IAI dalam PSAK No.2 menyebutkan laporan arus kas pada perusahaan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan dalam mempertimbangkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan mengelolah kebutuhan perusahaan dari kegiatan setara kas dan kas.

Informasi didalam laporan arus kas bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk mengelolah laporan keuangan seperti :

- a) Dapat memberikan penyajian terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh arus kas ditiap periode berikutnya.
- b) Dapat memberikan gambaran dari kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban untuk membayar dividen dan kebutuhan pembelajaran ekstern.
- c) Dapat memahami masing-masing perbedaan antara pembayaran kas dan laba bersih dengan penerimaan.
- d) Dapat mengetahui pengaruh posisi keuangan perusahaan dari aktivitas kas, aktivitas investasi

²⁶ Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.89

non kas, atau aktivitas pembiayaan pada jangka waktu tertentu.

- e) Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak manajemen.

Informasi dari laporan keuangan arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai sebuah perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas. Serta melakukan penilaian bagaimana sebuah perusahaan memakai laporan arus kas dalam memenuhi kebutuhan.

Tujuan utama Laporan arus kas yaitu memberikan informasi terkait kegiatan dari perolehan kas dan pengeluaran kas sebuah perusahaan diwaktu tertentu. Selain itu laporan arus kas juga mempunyai tujuan lainnya yaitu menyajikan kegiatan investasi, aktivitas pembiayaan entitas atas dasar kas, dan aktivitas operasi.

Untuk meraih tujuan laporan arus kas maka pengaruh laporan arus seperti pengaruh dari aktivitas investasi, pengaruh aktivitas pendanaan, dan pengaruh aktivitas ioperasi yang terjadi tiap periode tertentu harus dilaporkan agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen.

Menurut PSAK No.2 laporan arus kas dapat bermanfaat dalam memberikan informasi untuk pengguna dalam mengevaluasi perubahan pada aktiva

bersih sebuah perusahaan, struktur keuangan (solvabilitas dan likuiditas), kemampuan untuk mempengaruhi waktu dan jumlah arus kas.

Adapun manfaat yang terdapat di dalam laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah dapat digunakan untuk melihat laporan pembayaran kas, penerimaan kas, dan perubahan bersih kas yang didapatkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan pada jangka waktu tertentu. Laporan arus kas juga bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pihak lainnya untuk :

- a. Dapat melakukan penilaian terhadap sebuah perusahaan dalam memperoleh arus kas dimasa yang akan datang dengan melakukan pemeriksaan hubungan antar pos dalam laporan arus kas, maka pihak kreditur dan pihak lain dapat menilai waktu, jumlah, nilai, serta ketidakpastian mengenai arus kas di masa mendatang.
- b. Dapat menilai bagaimana sebuah perusahaan memenuhi kewajiban dan membayar dividen. ketika sebuah perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup, maka perusahaan tidak akan mampu melunasi utang, membayar gaji para karyawan, dan membayar dividen. Pada umumnya berbagai pihak yang terkait seperti karyawan, kreditur dan para pemegang saham akan tertarik dengan laporan

ini dikarenakan informasi ini dapat menyajikan aktivitas perusahaan pada kegiatan arus kas.

- c. Dapat melihat perbedaan pendapatan antara kas bersih dan laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Di dalam laporan laba bersih akan memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian sebuah perusahaan. Namun, angka yang dihasilkan dari laba bersih sering diragukan, hal ini karena ada beberapa pihak yang mengkritik laba bersih yang berbasis akrual sehingga hasilnya sering dipertanyakan. Tetapi itu tidak berlaku pada kas.
- d. Dapat menilai aktivitas pendanaan kas dan investasi dalam jangka waktu tertentu, dengan melakukan pemeriksaan terhadap hasil dari kegiatan dari transaksi pendanaan dan investasi pada perusahaan. Sehingga dapat diketahui alasan mengapa kewajiban dan aset dapat berubah-ubah dalam waktu tertentu pada sebuah perusahaan.²⁷

4. Keunggulan Laporan Arus Kas

Pokok utama di dalam pelaporan arus kas yaitu terdapat pada laba dan informasi yang berhubungan

²⁷ Skripsi Fegi Syahputra, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI* (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2019)

dengan indikator baik sehingga dapat menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh kas dimasa yang akan datang. Akan tetapi, laporan arus kas masih sangat dibutuhkan hal ini dikarenakan :

- a) Terkadang ukuran laba tidak dilaporkan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
- b) semua laporan terkait aktivitas dari perusahaan dapat diketahui pada waktu tertentu.
- c) Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memprediksi laporan arus kas perusahaan di masa depan.

Laporan arus kas akan menyajikan secara detail terkait sumber dari pengeluaran dan perolehan kas berdasarkan dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. selain itu dalam laporan arus juga menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan di tiap waktu tertentu. Laporan arus kas juga dapat dijadikan sebagai alat analisis aktivitas dari kegiatan pendanaan dan investasi berjalan sesuai dengan rencana atau tidak dan memberikan informasi relevan terkait darimana saja sumber perolehan didapatkan dan kemana saja pengeluaran kas digunakan.²⁸

²⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015),
h. 87

5. Pelaporan Arus Kas

Pelaporan arus kas yang dilaporkan adalah arus kas keluar dan arus kas masuk pada tiap periode tertentu. Dari pelaporan tersebut maka dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kas dari kegiatan investasi, kegiatan operasi, dan membayar deviden serta melunasi kewajiban perusahaan.

Pelaporan ini bermanfaat bagi manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan operasional yang sedang berjalan dan membuat rencana untuk kegiatan investasi serta membuat rencana pembiayaan dimasa mendatang. laporan arus kas juga bermanfaat untuk kreditur dan investor dalam melakukan penilaian terhadap likuiditas perusahaan ataupun menilai tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Pelaporan arus kas ini terbagi menjadi aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi.

Kegiatan pendanaan terdiri dari kegiatan-kegiatan dimana kas yang diterima atau dibayarkan dikembalikan lagi kepada pihak kreditor dan investor atau pemilik dana. Sebagai sebuah contoh jika kas bersih diterima melalui saham atau obligasi maka pembayaran untuk menembus kembali utang pada obligasi dan pembayaran deviden atau melakukan pembayaran untuk pembelian kembali saham biasa.

Transaksi tersebut yang termasuk aktivitas pendanaan yaitu kegiatan terkait utang jangka panjang atau ekuitas perusahaan. Namun pembayaran untuk utang lancar termasuk ke dalam aktivitas operasi dan tidak termasuk pada kegiatan pendanaan.

Aktivitas operasi terdiri dari perolehan bunga dan deviden. Selanjutnya seluruh akun beban dan pendapatan merupakan himpunan penentu dalam menyajikan aktivitas operasi dari laba bersih sebuah perusahaan.

Bunga dan pendapatan kemudian dilaporkan pada laporan laba rugi sebagai perolehan yang dapat memberikan pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya laba rugi bersih yang dihasilkan. Sehingga kas yang diperoleh melalui perolehan bunga dan pendapatan dapat dilaporkan pada laporan kas operasi.

Kemudian aktivitas lain yang termasuk kedalam aktivitas investasi adalah menjual atau membeli tanah, peralatan, atau bangunan. Selain itu aktivitas lain yang termasuk dari penjualan atau pembelian instrument keuangan yang bukan untuk diperjualbelikan, peminjaman pada entitas lain termasuk penagihan, dan penjualan pada bidang bisnis.

Beberapa aktivitas perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap arus kas perusahaan dari kegiatan pendanaan dan investasi. contohnya seperti penerbitan surat utang ataupun saham biasa dalam pembelian aset tetap. Pertukaran aset tetap, obligasi saham biasa atau penerbitan saham biasa yang diganti menjadi saham *konvertibel*.²⁹

6. Klasifikasi dalam Laporan Arus Kas

Donald E.Kieso, menyatakan arus kas terdiri dari beberapa aktivitas yaitu sebagai berikut :

A. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan kegiatan perusahaan yang utama dalam memperoleh keuntungan, kegiatan lain yang tidak terdapat di dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas

²⁹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta : Grasindo, 2015), h. 100

investasi.³⁰ Berikut ini beberapa contoh mengenai kegiatan operasi arus kas masuk dan arus kas keluar:

1. Aktivitas arus kas masuk yaitu :
 - a) Memperoleh kas dari aktivitas ekuitas surat berharga (dari deviden yang diterima)
 - b) Memperoleh kas dari pihak konsumen (penyerahan laba atau penjualan barang)
 - c) Memperoleh kas dari pemberian pinjaman (dari bunga yang diterima)
2. Aktivitas kas keluar yaitu:
 - a) Melakukan pembayaran kas yang telah digunakan untuk melakukan pembelian terhadap bahan yang akan dijual atau pembiayaan proses produksi termasuk pembayaran terhadap utang jangka pendek.
 - b) Melakukan pembayaran pada para pegawai dan pemasok pada aktivitas diluar aktivitas produksi jasa dan barang
 - c) Melakukan pembayaran pajak, denda, dan kewajiban lainnya.

³⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2007), h.6-8

- d) Melakukan seluruh pembayaran diluar dari kegiatan investasi atau pembayaran atas tuntutan di pengadilan, pengembalian sumbangan dan dana kepada pelanggan.
- e) Melakukan pembayaran pada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya.

B. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi terdiri dari pendapatan, pengeluaran, investasi lainnya dan aktiva jangka panjang yang tidak termasuk dalam setara kas. Pengungkapan kegiatan dari kegiatan harus diketahui dan terpisah karena hal tersebut dapat menggambarkan perolehan dan pengeluaran kas yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan pada periode dimasa akan datang. Adapun contoh dari aktivitas investasi :

1. Aktivitas investasi arus kas masuk :
 - a) Memperoleh kas dari piutang jangka panjang.
 - b) Memperoleh kas dari investasi jangka panjang seperti penjualan dari surat berharga.

- c) Memperoleh kas dari penjualan aset jangka panjang, aset tak berwujud, dan aset tetap.

2. Aktivitas investasi arus kas keluar :

- a) Melakukan pembayaran kas pada aktiva jangka panjang dan pembelian terhadap aktiva tetap.
- b) Melakukan pembayaran kas seperti pembelian terhadap surat berharga perusahaan.
- c) Melakukan pembayaran kas pada aset tidak berwujud.

C. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan ialah kegiatan yang mengakibatkan adanya perubahan jumlah pinjaman dan modal pada perusahaan. Arus kas dalam kegiatan pendanaan di laporkan terpisah, hal ini bermanfaat bagi pihak penanam modal dalam memperkirakan klaim terhadap arus kas dimasa mendatang. Berikut ini contoh dari aktivitas pendanaan yaitu :

1. Aktivitas pendanaan dari arus kas masuk :

- a) Memperoleh kas dari penerbitan saham
- b) Memperoleh kas dari hasil penerbitan kewajiban jangka panjang

- c) Memperoleh kas dari penjualan kas berharga
- d) Memperoleh kas dari pinjaman kreditur
- 2. Aktivitas pendanaan dari arus kas keluar :
 - a) Melakukan Pembayaran kas untuk mendapatkan sekuritas ekuitas (termasuk pembelian saham treasury)
 - b) Melakukan pembayaran kas untuk melunasi kewajiban jangka panjang
 - c) Melakukan pembayaran kas kepada pemegang saham.³¹

Tabel 2.1

Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas

Aktivitas operasi : Kas masuk (cash inflow) Penerimaan penjualan barang dan jasa Penerimaan pendapatan bunga Penerimaan kas deviden Penerimaan pendapatan, royalty, komisi, fee, dan	Pos-pos laporan laba rugi komprehensif selama periode
--	---

³¹ Skripsi Delimarini Siahaan, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec.Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 2017)

imbalan lainnya Kas keluar (cash outflow) Pembayaran pembelian bahan Pembayaran utang jangka pendek	
Aktivitas investasi : Kas masuk (cash inflow) Penerimaan penagihan piutang jangka panjang Penerimaan penjualan investasi jangka panjang Kas keluar (cash outflows) Pembayaran pembelian aset tetap dan aset jangka panjang lainnya Pembayaran investasi jangka panjang	Pos-pos aset tidak lancar
Aktivitas pendanaan : Kas masuk (cash inflow) Penerimaan penjualan surat berharga Penerimaan pemberian pinjaman kreditur Penerimaan penerbitan kewajiban jangka panjang	Pos-pos utang jangka panjang dan modal

Kas keluar (cash outflow) Pembayaran pada para pemegang saham Pembayaran pelunasan kewajiban jangka panjang Pembayaran untuk memperoleh sekuritas ekuitas	
--	--

7. Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Metode penyajian laporan arus kas pada pelaporan ini dilakukan dengan melaporkan kelompok-kelompok yang terdapat pada perolehan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas investasi dan pendanaan dengan detail yang selanjutnya dilakukan dengan aktivitas pembiayaan dan aktivitas investasi.

Menurut PSAK No. 2 ada dua cara alternatif untuk melakukan pelaporan arus kas dari kegiatan operasi, yaitu dengan metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*).³² Adapun penjelasan dua metode tersebut adalah :

³² Susanti Tudje Dkk, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Volume 12 No. 2, 2017 Diakses Dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21872>

a) Metode Langsung (*Direct Method*)

Pelaporan arus kas pada metode ini dimulai pada aktivitas operasional yang drinci menjadi kelompok-kelompok yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Kemudian arus kas masuk dan arus kas keluar akan dikoreksi secara detail pada kas pengeluaran dan kas perolehan.

b) Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Metode ini merupakan pelaporan dari arus kas operasional yang kemudian dilakukan penentuan terhadap nilai dari laba bersih yang akan dimasukkan pada laporan laba rugi seperti penyusutan, hutang lancar, dan kenaikan dari biaya harta lancar, serta laba rugi yang diakibatkan oleh pelepasan investasi.

Dari kedua metode ini terdapat beberapa perbedaan yakni terletak pada kegiatan operasi yang menyajikan arus kas. Sedangkan aktivitas investasi dan aktivitas keuangan relatif sama.³³

8. Langkah-Langkah Penyusunan Persiapan Laporan Arus Kas :

Sebelum menyiapkan laporan arus kas ada beberapa hal yang perlu diketahui diantaranya :

³³ Christopher Lee, *Menyusun Laporan Keuangan Dan Auditing Di Excel*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2012), h.100-104

- a) Mengetahui laporan posisi keuangan komparatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui liabilitas, ekuitas, dan jumlah dari perubahan aset.
- b) Mengetahui laporan laba rugi pada setiap periode yang berjalan, bertujuan untuk mengetahui jumlah kas yang telah diterima atau jumlah kas yang telah digunakan untuk keperluan aktivitas operasi dalam jangka waktu tertentu.
- c) Mengetahui kegiatan transaksi pada setiap data tertentu .

Setelah mengetahui sumber informasi sebelum menyiapkan laporan arus kas, tahap selanjutnya untuk penyusunan laporan arus kas ialah :

- a. Menentukan perubahan kas pada setiap akun pada laporan posisi keuangan komparatif dengan membandingkan saldo kas awal dan saldo kas akhir di tiap-tiap akun.
- b. Menentukan aktivitas operasi arus kas bersih dengan menganalisis laporan laba rugi ditahun yang sedang berlangsung, menganalisis posisi keuangan komparatif, dan menganalisis tambahan data dari transaksi tertentu. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.³⁴

³⁴ Masripah, *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (:Surakarta,Jawa Tengah : CV Oase Grup, 2019), h. 42

B. Analisis Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi terhadap perolehan dana dan pengeluaran dana. Dengan menganalisis laporan arus kas maka dapat diketahui bagaimana sebuah perusahaan mendapatkan pendanaan dan mengukur sumber dananya.

Pada analisis akhir, arus kas perusahaan akan bersifat fundamental sebagai pedoman awal dalam pengukuran akuntansi dan sebagai alat pengambil keputusan untuk para kreditur dan investor. Laporan arus kas juga berperan sebagai alat pengambil keputusan jangka pendek sebagai pengidentifikasi tanda bahaya terkait laporan keuangan sebuah perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat untuk mengetahui perolehan dan pengeluaran arus kas serta peramalan perolehan dan pengeluaran kas dimasa mendatang.

Hasil dari analisis tersebut maka pihak manajer dapat menganalisis mengenai keuangan sebuah perusahaan sehingga manajer dapat melakukan perencanaan di masa yang akan datang³⁵. Selain itu pihak kreditur juga dapat melakukan penilaian terhadap laporan arus kas perusahaan guna untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

³⁵ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.21

Hasil yang dilakukan dari pemeriksaan aktivitas operasi maka dapat diketahui seberapa besar kas bersih yang telah tersedia. Dan jika kas yang diperoleh memiliki jumlah yang besar, sehingga dapat menginformasikan bahwa perusahaan mampu mendapatkan kas sehingga dapat memenuhi aktivitas internal dari aktivitas operasi dalam membayar kewajiban perusahaan tanpa perlu melakukan pinjaman ke luar.

Apabila kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan rendah, maka dapat menginformasikan bahwa perusahaan tersebut tidak sanggup dalam menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan secara internal dalam aktivitas operasinya, dan apabila terjadi maka pihak dari perusahaan harus mendapatkan kas tambahan dengan melakukan penerbitan terhadap sekuritas ekuitas atau melakukan pinjaman.³⁶

Berikut ini alat yang diperlukan dalam melakukan analisis rasio kas pada laporan arus kas dalam menilai sebuah kinerja perusahaan yaitu :

1. Rasio Likuiditas Arus Kas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan

³⁶ Skripsi Marfu'ah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus Ptpn II Tanjung Morawa*, (Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara Medan, 2016)

perusahaan dalam jangka waktu pendek³⁷, diantaranya meliputi :

a) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Hasil pada rasio ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Cara menghitungnya yaitu dengan membagi aktivitas dari arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ kewajiban lancar }}$$

Angka rasio yang kurang dari 1 berarti menggambarkan bahwa rasio kas operasi pada perusahaan memiliki kemungkinan tidak dapat membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan aktivitas dari arus kas lain.

b) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini bermanfaat melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap bunga perusahaan. Cara menghitung rasio ini adalah dengan membagi antara arus kas operasi ditambah dengan bunga dan pajak dengan bunga.

$$CKB = \frac{\text{ arus kas operasi + bunga + pajak }}{\text{ bunga }}$$

³⁷ Abdulah Amrin, Bisnis, *Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h.200

Jika hasil dari nilai rasio besar berarti menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan lebih baik pada arus kas operasi untuk menutup biaya bunga.

c) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini bermanfaat untuk mengukur bagaimana arus kas aktivitas operasi yang tersedia untuk pengeluaran aktivitas investasi. cara menghitungnya yaitu membagi antara arus kas operasi dengan kas pengeluaran modal, seperti akuisisi bisnis, pembelian aset tetap, dan aktivitas dari investasi lainnya.

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pengeluaran modal }}$$

Nilai rasio yang kurang dari 1 menunjukkan sebuah perusahaan tidak mampu untuk memenuhi pengeluaran modalnya dengan aktivitas dari arus kas operasi saja. Sedangkan nilai tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam membiayai pengeluaran modal dari arus kas operasi.

d) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menggambarkan bagaimana aktivitas arus kas operasi sebuah perusahaan dalam membayar semua kewajiban, baik itu kewajiban lancar atau kewajiban jangka panjang.

Cara menghitung dari rasio ini yaitu membagi antara arus kas operasi dengan total hutang.

$$TH = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ total hutang }}$$

Kemampuan perusahaan akan ditetapkan baik apabila perusahaan mampu membayarkan semua kewajiban pengeluaran modalnya berada di atas 1. Sebaliknya jika nilainya rendah maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dari aktivitas arus kas operasi juga rendah³⁸.

2. Rasio Fleksibilitas Arus Kas

Rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan sebuah perusahaan melakukan tindakan yang tepat terkait pada waktu dan jumlah aliran kas, sehingga perusahaan mampu menghadapi setiap tantangan dan dapat mengambil kesempatan yang ada.³⁹ Berikut ini adalah rasio yang fleksibilitas yaitu:

a) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan dapat memperoleh kas untuk

³⁸ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 91-99

³⁹ Skripsi Dewi Purwasih, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Dan Fleksibilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*, (Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019)

memenuhi kewajiban jangka panjang. Cara menghitungnya yaitu dengan membagi EBIT dikurang bunga dikurang pembayaran pajak dikurang pengeluaran modal dengan rata-rata hutang yang jatuh tempo setiap tahun selama empat tahun.

$$KAK = \frac{EBIT - \text{bunga} - \text{pajak} - \text{pengeluaran modal}}{\text{rata-rata hutang lancar selama empat tahun}}^{40}$$

Rasio yang memiliki nilai yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban pada jangka periode 4 tahun yang akan mendatang.

C. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan penanaman modal atau komitmen saat ini yang kemudian diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Sedangkan pengertian investasi dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penanaman uang atau modal pada sebuah perusahaan atau proyek bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Adapun menurut ahli pengertian dari investasi didefinisikan sebagai berikut :

⁴⁰ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 91-99

- a) Menurut Henry Simamora, investasi merupakan kegiatan aktiva untuk menambah kekayaan perusahaan melalui aktivitas investasi seperti pendapatan dividen, royalty, bunga, serta lainnya.⁴¹
- b) James C. Van Horn mengungkapkan bahwa investasi merupakan sebuah aktivitas yang memanfaatkan hasil dari kas pada saat ini, yang bertujuan untuk memperoleh barang pada masa mendatang.⁴²

Penanaman modal atau sering dikenal dengan sebutan investasi merupakan istilah yang sering dipakai di dalam perundang-undangan ataupun dalam aktivitas ekonomi. Dalam perundang-undangan kegiatan ini lebih dikenal dengan istilah penanaman modal, sedangkan dalam lingkungan bisnis lebih dikenal dengan istilah investasi. yang intinya dua istilah itu memiliki makna yang sama sehingga sering digunakan secara *interchangeable*.⁴³

Investasi berasal dari kata “*invest*” yang memiliki arti menanam, menanam modal atau menginvestasikan. Istilah dari investasi dapat

⁴¹ Tri Rachmadi, *Investasi Cerdas Kaum Milenial*, (Tiga Publisher, 2020), h. 1

⁴² Tri Rachmadi, *Investasi Cerdas Kaum Milenial...*, h. 1

⁴³ Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi*, (Surabaya: Jakad Publishing , 2019), h. 37-38

berhubungan dengan berbagai macam kegiatan. Seperti, menginvestasikan dana pada sektor riil. Seperti emas, tanah, bangunan ataupun mesin. Sedangkan pada bidang aset financial dapat berupa saham, deposito atau obligasi.⁴⁴ Menurut Sunariyah, investasi tergolong sebagai berikut :

a. Investasi jangka pendek

Investasi jenis ini merupakan investasi kurang dari tiga bulan. Investasi ini berbentuk surat berharga berjangka waktu pendek yang dimiliki investor. Tujuan dari investasi ini untuk memanfaatkan kas yang tidak terpakai guna untuk memperoleh keuntungan pada aktivitas kas masuk.

b. Investasi jangka panjang

Investasi ini merupakan investasi berjangka waktu lebih dari satu tahun. Tujuan dari investasi ini yaitu memenuhi tujuan yang ingin diraih dengan memperoleh keuntungan. Contoh investasi ini adalah, wesel jangka panjang, saham biasa, obligasi. adapun bentuk investasi ini berbentuk harta tetap berupa tanah yang ditahan untuk spekulasi. Sedangkan investasi yang

⁴⁴ Siti Munaroh Dan Sugiono, *Hukum Investasi* (Surabaya: CV.Jakad Publishing, 2019), h. 38-41

disisihkan dalam dana khusus berupa dana pensiun.⁴⁵

Berikut ini investasi umum yang sering digunakan pada lingkungan masyarakat adalah :

a. Investasi kekayaan rill (*real property*)

Jenis dari investasi ini seperti pada aset yang berwujud. Misalnya, bangunan, tanah, rumah, apartemen, ruko, dan lain-lain.⁴⁶

b. Investasi berupa kekayaan pribadi yang tampak (*tangible personal property*)

Investasi ini biasanya berupa benda mati misalnya berlian, barang antik, emas, permata, termasuk benda berupa lukisan dan lainnya.

c. Investasi keuangan

Investasi ini seperti surat berharga di pasar modal (*capital market*) berupa saham, obligasi, dan berbagai macam bentuk surat berharga lainnya. maupun surat

⁴⁵ Skripsi Karwanti, *Analisis Factor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015)*, (Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, 2017)

⁴⁶ Musdalifah, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 235

berharga yang dilakukan pada pasar uang (*money market*) seperti SBPU, SBI dan deposito.

d. Investasi komoditas (*commodity investment*)

Investasi sektor ini disebut sebagai perdagangan berjangka. jenis investasi ini yaitu komoditas barang seperti kelapa sawit , kopi, dan lainnya.⁴⁷

Berikut ini alasan mengapa seseorang berinvestasi menurut Kamaruddin Ahmad yakni:

- a) Untuk mendapatkan kebutuhan yang cukup di masa depan.
- b) Mengurangi tekanan inflasi.
- c) Menghemat biaya pajak.⁴⁸

Adapun tujuan dilakukannya investasi adalah:

- a. Diharapkannya akan dapat menghasilkan keberlanjutan investasi.
- b. Diharapkannya dapat menghasilkan keuntungan.
- c. Diharapkannya dapat memberikan keuntungan pada para pemegang

⁴⁷ Sri Wahyuni Dan Rifki Khairudin, *Manajemen Aset*, (Makassar : CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 235

⁴⁸ Abdul Hanan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 152

saham sehingga dapat turut andil dalam pembangunan Negara.⁴⁹

2. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mengajarkan umatnya berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia ataupun di akhirat. Dengan memperoleh kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat maka dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan tersebut ialah dengan melakukan kegiatan investasi.

Investasi dalam bahasa arab disebut dengan istilah “*istitsmar*” yang berarti “menjadiakan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya”. Sedangkan dalam pasar modal investasi adalah penanaman uang atau modal dalam sebuah perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Maka dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan di kemudian hari. Investasi merupakan kegiatan yang berisiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung atau rugi.⁵⁰

⁴⁹ Julay Xty Ludea Yasuha, *Muhammad Saufi, Analisis Kalayakan Investasi Atas Rencana Pembahasan Aktiva Tetap*, No. 01, Tahun 2017, h. 114

⁵⁰ Skripsi Anggun Emilia Sari, *Analisis Dividend Discount Model Untuk Penilaian Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*

Oleh karena itu islam memberi batasan mengenai investasi yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan oleh pelaku bisnis. Selain itu investasi dalam islam bukan hanya menambah ilmu pengetahuan untuk kekayaan dunia saja, tetapi juga bernilai ibadah supaya mendapat kepuasan batin dan mendapatkan keberkahan dunia dan akhirat. Firman Allah SWT dalam Al- Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِعَٰدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al-Hasyr:18)⁵¹.

Ayat tersebut menjelaskan secara eksplisit memerintakan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah *maliyah* untuk bekal di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah *maliyah*, sehingga kegiatannya mengandung

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019), (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, 2020)

⁵¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna*, (Perum Percetakan Negara RI, 2015), h.548

pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dengan niat yang baik sesuai dengan prinsip syariah.

Praktik investasi telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelolah investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan dan berkah. Dengan demikian investasi dalam islam dianjurkan supaya memberikan manfaat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.⁵²

3. Proses Keputusan Investasi

Mengambil sebuah keputusan dalam melakukan investasi tidak semudah seperti yang di lihat, karena setiap pengambilan keputusan perlu sebuah proses yang memerlukan waktu, tenaga, dan pikiran, sehingga dapat dijadikan sebuah panduan dan dapat menghasilkan tujuan yang di inginkan. Serta dapat di pertanggungjawabkan di kemudian hari.

Setiap keputusan yang baik dihasilkan berdasarkan analisis yang baik, dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan beberapa cara, satu satunya yaitu dengan melakukan analisis keuangan pada

⁵² Skripsi Anggun Emilia Sari, *Analisis Dividend Discount Model Untuk Penilaian Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019)*, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, 2020)

sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan jelas.

Informasi memiliki peran penting didalam proses pengambilan keputusan. Semakin jelas dan detail informasi yang di dapatkan maka keputusan yang di ambil juga akan lebih baik. Dari informasi dan analisis tersebut selanjutnya diolah dan kemudian dapat dihasilkan keputusan yang tepat dan dapat menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.⁵³

Berikut ini tahap-tahap yang perlu diperhatikan agar mendapat keputusan yang terbaik dari proses pengambilan keputusan investasi yaitu sebagai berikut :

a) Menentukan kebijakan investasi

Tahap ini investor dapat menentukan tujuannya dalam menginvestasikan kepemilikan kekayaan. Tahap ini adalah tahap yang paling utama, dikarenakan memiliki keterikatan yang baik diantara return dan resiko.

Oleh sebab itu para investor dapat menentukan pilihan dalam mendapatkan keuntungan dan dapat mengetahui adanya

⁵³ Satmi Yapmi, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada P.T. Indomarco Prismata (Studi Kasus Toko Warabala Indomaret Cabang Makassar)*, Jurnal Ekonomix Volume 7 Nomor 1 Juni 2019, Diakses Dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3700/1/ANITA%20MEISARI.pdf>

kemungkinan resiko yang dapat menyebabkan kerugian.

b) Analisis sekuritas

Tahap ini adalah tahap dimana investor dapat melakukan perbandingan nilai pada analisis sekuritas secara individual atau atas beberapa kelompok sekuritas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada sekuritas yang mempunyai persentasi harga yang tidak sesuai. Selain itu tujuan ini di dasarkan pada pola dari kebutuhan kas, kemungkinan resiko yang akan dihadapi investor, dan lainnya.

c) Pembentukan portofolio

Tahap ini pembentukan portofolio investor akan dilakukan dengan mengidentifikasi aset khusus yang akan di investasikan dan menentukan berapa banyak investasi yang akan di keluarkan pada setiap aset tersebut. Dalam tahap ini perhatian utama investor akan tertuju pada penentuan waktu yang kemudian akan diverifikasikan.

d) Melakukan revisi portofolio

Tahap ini investor akan melakukan pengulangan secara periode di tiga tahap sebelumnya. Seiring berjalannya waktu, maka para

investor memiliki kemungkinan membentuk portofolio baru yang lebih baik. Sehingga dari pembentukan tersebut maka dapat mengubah tujuan dari investasinya.

e) Evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini para investor dapat memberikan penilaian pada kinerja sebuah portofolio secara periodik dengan memperhatikan *return* dan resiko yang akan dihadapi.⁵⁴

Jika tahap ini telah dilakukan, tetapi hasil akhir yang diharapkan ternyata tidak sesuai dengan harapan, maka proses pengambilan keputusan harus dilakukan kembali dari tahap awal hingga tahap akhir hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Tahap ini dimulai dengan melakukan pengukuran dari pembandingan hasil dari kinerja sebuah portofolio dengan hasil portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*. Dari proses ini maka dapat diketahui seberapa baik kinerja suatu portofolio setelah dilakukan pembandingan terhadap portofolio lainnya⁵⁵

⁵⁴ Abdul Manan, *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h.98-100

⁵⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), h. 12-16

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana yang dimiliki saat ini berupa aset perusahaan yang kemudian diharapkan akan mendatangkan keuntungan di masa akan datang⁵⁶

Keputusan investasi juga berhubungan dengan pembuatan sebuah kebijakan untuk menanam modal misalnya aktiva tetap. Adapun contoh modal dari aktiva tetap dapat berbentuk seperti bangunan, tanah, alat produksi ataupun sarana dan prasarana dalam perusahaan. Selain itu modal yang berbentuk aktiva finansial yaitu obligasi, saham, dan surat- berharga lainnya.⁵⁷

Keputusan investasi memiliki jangka waktu, sehingga sebuah keputusan investasi harus dipikirkan secara tepat, dikarenakan dari keputusan tersebut terdapat resiko yang harus di tanggung. Didalam keputusan investasi terdapat dua jenis yaitu, investasi yang berjangka waktu pendek seperti surat berharga jangka pendek, persediaan, piutang, kas. aset jangka pendek adalah aset yang memiliki waktu yang kurang

⁵⁶ Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin, *Pengantar Manajemen Asset*, (Makassar: Net Media Pustaka, 2020), h.35

⁵⁷ Muh. Rezky Naim dan Asma, *Pengantar Manajemen*, (Qlara Media, 2019), h. 70

dari setahun. kemudian dana yang diinvestasikan diharapkan dapat kembali pada waktu yang kurang dari tigabulan.

Sedangkan investasi jangka panjang ialah aset yang memiliki waktu yang lebih dari setahun. Terdiri dari tanah, kendaraan, peralatan produksi, tanah, gedung, dan aktiva tetap lainnya. Kemudian dana yang ditanamkan diharapkan dapat kembali secara bertahap dengan waktu lebih dari satu tahun.

Pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat mewujudkan performa yang baik sehingga dapat memberikan isyarat baik kepada para investor untuk menumbuhkan nilai serta harga saham perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan *signaling teory* yang menyebutkan bahwa investasi yang dikeluarkan dapat memberikan isyarat baik terhadap pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang dan dapat menaikkan nilai dari harga saham sebagai indikator pada sebuah perusahaan.

Adapun pihak yang melakukan investasi dapat dikelompokkan pada kelompok investasi aset finansial dan aset riil.⁵⁸ Seseorang yang berinvestasi disebut dengan investor. Pada umumnya investor terbagi menjadi beberapa bagian yakni :

⁵⁸ Adler Haymans Manurung, *Kiat dan Panduan Investasi Keuangan*, (Jakarta: Buku Kompas, 2006), h. xviii

- a) Investor individual, merupakan aktivitas investasi yang dilakukan individu atau seseorang.
- b) Investasi institusional, merupakan investasi yang dilakukan sebuah lembaga atau perusahaan penyimpanan dana (seperti lembaga atau bank simpan pinjam), lembaga dana pensiun ataupun perusahaan investasi, dan perusahaan asuransi.⁵⁹

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesis atau ekstrapolasi dari kejadian yang mencerminkan keterikatan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian, dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang ada dalam penelitian.⁶⁰

Analisis laporan arus kas merupakan analisis keuangan yang memiliki peran penting bagi perusahaan baik. Dari laporan arus kas maka dapat memberikan informasi yang jelas mengenai pengeluaran dan penerimaan dalam sebuah perusahaan pada tiap periode tertentu dengan

⁵⁹ Ade Winda Septia, Pengaruh Profitabilitas, *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

⁶⁰ Skripsi, Imelda Yusnita Nadeak, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Koperasi Kredit CU. Abadi Kabupaten Tobassa*, (Program Studi Akuntansi Fakultasekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, 2017)

mengelompokkan kegiatan tersebut dalam aktivitas pendanaan, aktivitas operasi dan aktivitas investasi.⁶¹

Pelaporan dari laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk yang jelas dan detail. Maka dapat dilakukan analisis laporan keuangan dari laporan arus kas PT XL Axiata Tbk sebagai alat pengukur dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan menggunakan analisis rasio kas yang terdiri dari : Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cangkupan Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Hasil dari analisis rasio kas maka dapat diambil sebuah keputusan untuk berinvestasi pada PT XL Axiata Tbk. Dimana keputusan investasi adalah kebijakan yang dilakukan manajemen dengan penggunaan dana sekarang berupa aset perusahaan yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁶²

⁶¹ Heiby Sanger, *Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industry Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15 No.05 Tahun 2015, Diakses Dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10504>

⁶² Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin, *Pengantar Manajemen Asset*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), h.35

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. XL Axiata Tbk

PT. XL Axiata Tbk merupakan sebuah perusahaan yang mulai beroperasi sejak 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari yang pada awalnya hanya bergerak pada bidang dagang dan jasa. Selanjutnya ditahun 1996 setelah mendapat izin operasi dari GSM 900, perusahaan ini mulai mengembangkan usaha pada bidang telekomunikasi ditandai dengan resminya layanan GSM diluncurkan. Sehingga menjadikan perusahaan ini sebagai penyediaan layanan telepon seluler swasta pertama di indonesia.

Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 1996 melalui perjanjian kerjasama sama antar grub Rajawali dan tiga investor (NYNEX, AIF dan Mitsu) perusahaan ini mengubah nama dari PT Grahametropolitan Lestari ke PT Excelcomindo pratama.

Pada September tahun 2005, perusahaan ini mulai mendaftarkan sahamnya dan mengadakan penawaran saham perdana (PO) di bursa efek Jakarta (BEJ) yang pada saat ini disebut dengan Bursa efek Indonesia (BEI). Dan saat itu perusahaan ini adalah anak perusahaan dari indocel holding sdn. Bhd, yang semua dari sahamnya dimiliki oleh TM

international Sdn. Bhd.(“TMI”). Kemudian pada tahun 2008 melalui dari sebuah acara TM international (L) Limited, nama TMI berubah menjadi Axiata group berhad (“AXIATA”) dan pada tahun yang sama PT Excelmindo Pratama Tbk diganti kembali dengan nama PT XL Axiata Tbk.

Sebagai perusahaan telekomunikasi penyedia pelayanan dan jaringan operator telekomunikasi pertama di Indonesia dengan menyediakan jaringan 4.5G dengan spectrum 1.800MHz di seluruh Indonesia. PT XL Axiata Tbk kemudian memberikan solusi bisnis untuk pemakai korporat dan menyediakan berbagai layanan bagi pelanggan ritel. Adapun layanan yang di tawarkan antara lain berupa SMS, Voice, Data, dan layanan lainnya yang bernilai tambah.

XL Axiata Tbk selalu meningkatkan kemajuan teknologi jaringan guna untuk memberikan kualitas layanan data yang lebih baik untuk pengguna. Pada saat ini BTS XL Axiata telah mencapai lebih dari 118.596 BTS layanan 4G-LTE. Pada saat ini telah tersebar di seluruh wilayah dengan lebih dari 29.000 4G BTS dan tersebar pada 400 kota di Indonesia.

Jangkauan koneksi jaringan yang semakin meluas maka XL Axiata Tbk akan berusaha menyediakan jaringan yang cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4.9G-massive MIMO, terutama di luar pulau Jawa. Dan dengan

penggunaan teknologi tersebut maka akan mempercepat transfer data untuk memberikan kenyamanan untuk para pengguna.

Kemudian brand lain dari PT XL Axiata Tbk adalah AXIS dimana paket yang ditawarkan yaitu Internet, Owsem, Boost, Mabrur, SMS, dan Voice, Dll, adapun produk lain yang ditawarkan seperti Tarif dan Kartu Perdana, Axis Pass, Bagi Pulsa, Hyphone, Dll. Serta konten dan aplikasi yang ditawarkan adalah Game Buffet, Galaxis, dan Axisnet.

B. Tujuan, Visi dan Nilai

1. Tujuan

Tujuan PT. XL Axiata Tbk adalah membawa dunia lebih dekat dengan cara sederhana untuk kehidupan yang lebih cerah. Untuk membawa dunia lebih dekat, maka PT. XL Axiata Tbk memberdayakan dan mendukung masyarakat agar tetap berhubungan dan membuat peluang baru dengan selalu berdampingan dengan masyarakat guna untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka.

Mendukung masyarakat tetap terhubung satu dengan yang lain maka pihak perusahaan hadir untuk memberikan cara simpel untuk memudahkan masyarakat dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan, kemudian perusahaan juga akan

memberikan nilai tambah dengan membantu pelanggan dalam menghemat dana, energy, dan waktu.

Kemudian untuk kehidupan yang lebih cerah maka PT. XL Axiata Tbk juga akan membantu dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat baik itu mengenai membuka potensi diri terhadap setiap orang, semangat, kesejahteraan, inspirasi, kemakmuran, dan kesenangan.

2. Visi

Visi PT. XL Axiata Tbk adalah Menjadi penyedia konektivitas data pilihan dengan integritas tinggi di Indonesia, dengan demikian perusahaan akan mengambil langkah sebagai berikut :

- a) XL Axiata berkomitmen menjadikan konektivitas data sebagai kompetensi.
- b) Menyediakan akses yang mudah bagi semua koneksi yang telah diberikan.
- c) Mewujudkan visi untuk seluruh Indonesia.

3. Nilai

- a) Integritas Tanpa Kompromi

Melakukan integritas tanpa kompromi PT. XL Axiata Tbk hanya akan melakukan hal yang dianggap benar dan sejalan dengan tim sinergi dan mencari nasehat jika tidak jelas.

b) Sinergi Tim

PT. XL Axiata Tbk akan berusaha memenuhi janji dengan mendengarkan, memahami situasi sebelumnya dan menawarkan bantuan untuk mencapai solusi terbaik.

c) Kesederhanaan

PT. XL Axiata Tbk akan menempatkan pelanggan di pusat dengan mengeksekusi secara sederhana, cepat, konsisten, dan dapat diandalkan.

d) Perfoma Luar Biasa

PT XL Axiata Tbk Menyediakan layanan terbaik untuk menang bersama.

C. Prinsip Bisnis Keberlanjutan

PT XL Axiata Tbk percaya keberlanjutan merupakan masa depan bersama, oleh sebab itu XL Axiata membuat rancangan perjalanan untuk mencapai tujuan perusahaan menjadi sebuah perusahaan berkelanjutan. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan yaitu untuk membuat pembangunan berkelanjutan menjadi kerangka rujukan bagi XL Axiata Tbk dalam membuat strategi untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Selain itu XL Axiata juga telah membuat program keberlanjutan yang terdiri dari:

1. Membangun Ekosistem Digital

XL Axiata berperan dalam membangun tingkat kesejahteraan masyarakat lokal ataupun peningkatan ekonomi nasional.

2. Keunggulan proses

Proses yang unggul dalam setiap kegiatan operasional dan tata kelola XL Axiata mendasari bahwa perusahaan ini merupakan perusahaan yang berkembang dan kuat.

3. Bermasyarakat

XL Axiata memiliki Kegiatan operasional yang bersifat pro social dan pro lingkungan. Kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan lingkungan akan menjadi penentu perkembangan perusahaan XL Axiata Tbk.

4. Mengembangkan pemimpin masa depan dengan berkomitmen untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan membawa Indonesia pada era digital melalui pengembangan infrastruktur digital.

D. Logo XL Axiata Tbk

XL Axiata Tbk berkomitmen untuk berubah menjadi lebih baik, bagi XL Axiata sebuah logo merupakan sebuah identitas yang melambangkan tujuan, visi dan nilai sebuah perusahaan untuk bergerak menjadilebih baik.



Nilai dari logo ini berdasarkan pada penggunaan infrastruktur data yang lebih baik sehingga dapat menarik para konsumen, selain itu XL Axiata Tbk juga akan memastikan peningkatan dan pembangunan jaringan kualitas layanan data yang lebih baik untuk penggunaannya.⁶³

⁶³ www.xlaxiatatbk.co.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Laporan keuangan adalah penyajian terkait kondisi keuangan sebuah perusahaan diwaktu tertentu. laporan keuangan yang sering kali dipakai ialah laporan arus kas, yang mana laporan ini berguna bagi berbagai pihak dalam mengambil sebuah keputusan. Berikut ini merupakan data dari laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk tahun, 2017, 2018, 2019 dan 2020 yaitu :

Tabel 4.1
PT XL Axiata Tbk
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2017, 2018, 2019 dan 2020
(dinyatakan dalam jumlah rupiah)

Arus Kas Dari Aktivitas

Operasi	2017	2018	2019	2020
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	22.799.136	23.754.635	26.644.737	26.443.513
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(12.264.284)	(13.089.563)	(13.222.743)	(11.337.040)
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.114.710)</u>	<u>(1.044.156)</u>	<u>(1.195.185)</u>	<u>(1.197.547)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.420.142	9.620.916	12.226.809	13.908.926

Penghasilan keuangan yang diterima	145.338	121.896	110.813	179.313
Penerimaan bersih				
pengembalian pajak penghasilan badan	308.345	23.013	66.696	27.713
Penerimaan pengembalian pajak				
Lainnya	-	8.672	-	-
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(261.655)	(67.734)	<u>(47.291)</u>	<u>(166.467)</u>
Pembayaran pajak lainnya	-	<u>(348.977)</u>	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9.612.170</u>	<u>9.357.786</u>	<u>12.357.027</u>	<u>13.949.485</u>
Arus kas dari aktivitas investasi				

Pembelian aset tetap	(6.697.095)	(6.273.753)	(9.096.137)	(7.766.226)
Investasi pada ventura bersama	(105.600)	-	-	-
Penerimaan dari aset lain-lain	88.366	50.955	48.287	55.205
Penerimaan dari penjualan menara	-	-	-	1.989.080
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	-	-	-	78.716
Penerimaan aset tetap yang dijual dan pengganti kalaim asuransi	<u>79.443</u>	<u>19.406</u>	<u>355.437</u>	<u>145.278</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.634.886)</u>	<u>(6.203.352)</u>	<u>(8.692.413)</u>	<u>(5.497.947)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.650.000)	(6.545.600)	(950.000)	(4.079.600)
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	1.497.750	3.494.750	-	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(848.986)	(836.389)	(783.801)	(545.610)
Pembayaran liabilitas sewa	(904.879)	(1.142.786)	(2.095.427)	(4.294.592)
Penerimaan dari penjualan dan	-	-	-	1.924.419

sewa balik				
Pembayaran bunga utang obligasi	-	-	(131.181)	(99.185)
Pembayaran imbal hasil ijarah	(195.529)	(248.341)	(313.232)	(259.482)
Pembayaran sukuk ijarah	-	(1.298.000)	(358.000)	(1.076.000)
Penerimaan dari sukuk ijarah	2.180.000	1.000.000	-	-
Pembayaran utang obligasi	-	-	(328.000)	(310.000)
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang		-	599.550	1.997.000
Penerimaan dari sukuk ijarah	-	-	640.000	-
Penerimaan dari utang obligasi	-	1.000.000	634.000	-
Pembelian kembali saham treasuri	-	-	-	(134.445)
Pembayaran dividen kas	-	-	-	((213.024)
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(4.464)	(5.531)	(2.257)	-
Biaya penerbitan utang obligasi	-	<u>(5.801)</u>	(2.406)	-
Biaya penerbitan saham	-	-	-	(56)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.926.108)</u>	<u>(4.587.698)</u>	<u>(3.090.754)</u>	<u>(7.090.575)</u>
Penurunan/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.051.176)	(1.433.264)	573.860	1.360.963
Kas dan setara kas pada awal	1.399.910	2.455.343	1.047.115	1.603.445

tahun

Dampak perubahan selisih

kurs

terhadap kas dan setara

kas	<u>4.257</u>	<u>25.036</u>	<u>(17.530)</u>	<u>1.181</u>
Kas dan setara kas pada				
akhir tahun	<u>2.455.343</u>	<u>1.047.115</u>	<u>1.603.445</u>	<u>2.965.589</u>

Sumber : data yang telah diolah, 2021

Hasil dari data tabel tersebut, dapat diketahui bahwa laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk telah memberikan penyajian laporan arus kas terkait perolehan dan pengeluaran kas yang terdiri dari aktivitas aktivitas pendanaan, aktivitas investasi dan aktivitas operasi selama kurun waktu empat tahun.

Adapun saldo kas yang dimiliki PT XL Axiata Tbk selama periode 2017-2020 selalu mengalami perubahan, hal ini dikarenakan aktivitas pembayaran pajak lainnya dan penerimaan pengembalian pajak lainnya hanya terjadi 1 kali di tahun 2018, kemudian tidak adanya perolehan dari aktivitas Investasi pada ventura bersama, perolehan dari kegiatan penjualan menara, dan perolehan dari penjualan aset tertentu selama 3 tahun berturut-turut, serta meningkatnya aktivitas dari Pembayaran liabilitas sewa dan arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan selama empat tahun berturut-turut.

Pada tahun 2017 kas dari aktivitas operasi yang diperoleh PT XL Axiata Tbk mencapai jumlah 9.612.170, kemudian pada tahun 2018 aktivitas dari operasi mengalami pengurangan jumlah yang mencapai 9.357.786. selanjutnya di tahun 2019 jumlah aktivitas operasi mengalami kenaikan yang signifikan mencapai angka 12.357.027, dan di tahun 2020 jumlah aktivitas operasi kembali mengalami kenaikan menjadi 13.949.485.

Semakin banyak perusahaan yang mempublish laporan arus kas pada tiap periode secara transparan, maka akan semakin banyak pula para pemakai dapat menjadikan laporan arus kas sebagai informasi yang akurat untuk menjadikan laporan arus sebagai alat pengukur dalam membuat keputusan berinvestasi dengan metode analisis rasio laporan arus kas.

Berikut ini penulis sajikan hasil dari perhitungan rasio sebagai alat ukur keputusan investasi pada rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas selama periode 2017-2020 yaitu :

1. Hasil Rasio likuiditas arus kas
 - a) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ kewajiban lancar }}$$

- 1) Tahun 2017

$$AKO = \frac{9.612.170}{7.180.742} = 1,33 \text{ kali}$$

2) Tahun 2018

$$AKO = \frac{9.357.786}{7.058.652} = 1,32 \text{ kali}$$

3) Tahun 2019

$$AKO = \frac{12.357.027}{7.145.648} = 1,72 \text{ kali}$$

4) Tahun 2020

$$AKO = \frac{13.949.485}{7.571.123} = 1,84 \text{ kali}$$

b) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{ arus kas operasi + bunga + pajak }}{\text{ bunga }}$$

1) Tahun 2017

$$CKB = \frac{9.612.170 + 1.664.710 + 514.846}{1.664.710} = 7,08 \text{ kali}$$

2) Tahun 2018

$$CKB = \frac{9.357.786 + 1.912.957 + 1.601.628}{1.912.957} = 6,73 \text{ kali}$$

3) Tahun 2019

$$CKB = \frac{12.357.027 + 2.553.546 + 657.802}{2.552.546} = 6,09 \text{ kali}$$

4) Tahun 2020

$$CKB = \frac{13.949.485 + 2.727.171 + 381.687}{2.727.171} = 6,25 \text{ kali}$$

c) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pengeluaran modal }}$$

1) Tahun 2017

$$PM = \frac{9.612.170}{21.630.850} = 0,44 \text{ kali}$$

2) Tahun 2018

$$PM = \frac{9.357.786}{18.343.098} = 0,51 \text{ kali}$$

3) Tahun 2019

$$PM = \frac{12.357.027}{19.121.966} = 0,64 \text{ kali}$$

4) Tahun 2020

$$PM = \frac{13.949.485}{19.137.366} = 0,72 \text{ kali}$$

d) Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{arus kas operasi}}{\text{total hutang}}$$

1) Tahun 2017

$$TH = \frac{9.612.170}{34.690.591} = 27\%$$

2) Tahun 2018

$$TH = \frac{9.357.786}{39.270.856} = 23\%$$

3) Tahun 2019

$$TH = \frac{12.357.027}{43.603.276} = 28\%$$

4) Tahun 2020

$$TH = \frac{13.949.485}{48.607.431} = 28\%$$

2. Hasil Rasio Fleksibilitas

a. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$KAK = \frac{EBIT - bunga - pajak - aset tetap}{rata-rata hutang lancar selama empat tahun}$$

1) Tahun 2017

$$KAK = \frac{221.238 - 1.664.710 - 514.846 - 49.140.699}{17.777.380}$$

$$= -2,87 \text{ kali}$$

2) Tahun 2018

$$KAK = \frac{4.396.280 - 1.912.957 - 1.601.628 - 50.555.302}{17.777.380}$$

$$= -2,79 \text{ kali}$$

3) Tahun 2019

$$KAK = \frac{1.144.117 - 2.553.546 - 657.802 - 55.579.594}{17.777.380}$$

$$= -3,24 \text{ kali}$$

4) Tahun 2020

$$KAK = \frac{146.211 - 2.727.171 - 381.687 - 60.173.674}{17.777.380}$$

$$= -3,55 \text{ kali}$$

B. Pembahasan

1. Hasil analisis rasio likuiditas arus kas

a) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ kewajiban lancar }}$$

Tabel 4.2.
Hasil Rasio Kas Operasi

No	Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO
1	2017	9.612.170	7.180.742	1,33 kali
2	2018	9.357.786	7.058.652	1,32 kali
3	2019	12.357.027	7.145.648	1,72 kali
4	2020	13.949.485	7.571.123	1,84 kali

Sumber : data yang telah diolah, 2021

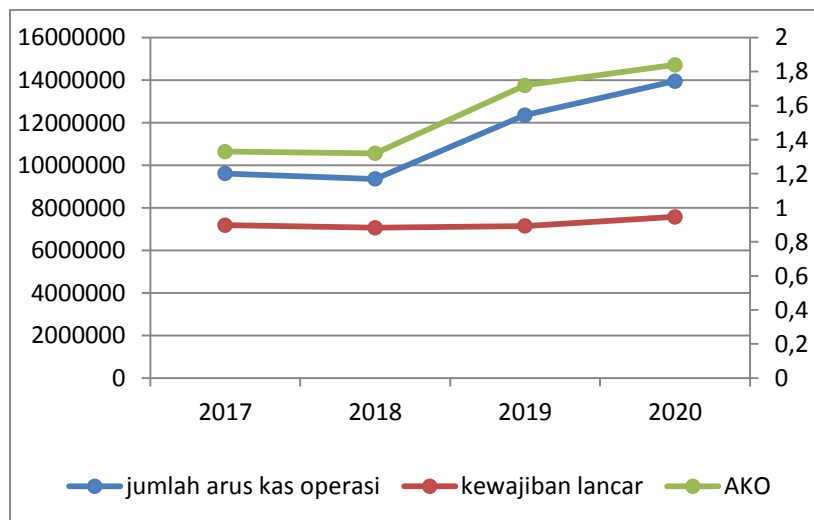
Hasil analisis rasio arus kas operasi (AKO) pada PT XL Axiata Tbk menggambarkan bahwa rasio kewajiban lancar perusahaan selama empat tahun selalu menepati angka diatas 1 dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 hasil AKO bernilai 1,33 kali, ditahun 2018 bernilai 1,32 kali, pada tahun 2019 bernilai 1,72 kali dan pada tahun 2020 bernilai 1,84.

Adapun nilai paling rendah terletak pada tahun 2018, hal ini di sebabkan karena turunya nilai jumlah arus kas operasi dari tahun 2017-2018 sebesar -2,65%. kemudian nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,84 kali. Dari hasil tersebut dapat diketahui kesimpulan dari keadaan rasio kewajiban lancar pada PT XL

Axiata Tbk ialah baik. Dan menjadikan perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Berikut ini tabel hasil dari analisis rasio arus kas operasi :

Grafik 4.1

Hasil Rasio Kas Operasi



b) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB)

Fungsi dari rasio ini sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKB = \frac{\text{ arus kas operasi} + \text{bunga} + \text{pajak}}{\text{bunga}}$$

Tabel 4.3
Hasil Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

No	Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB
1	2017	9.612.170	1.664.710	514.846	7,08 kali
2	2018	9.357.786	1.912.957	1.601.628	6,73 kali
3	2019	12.357.027	2.552.546	657.802	6,09 kali
4	2020	13.949.485	2.727.171	381.687	6,25 kali

Sumber : data yang telah diolah, 2021

Hasil dari rasio arus kas terhadap bunga (CKB) pada PT. XL Axiata Tbk adalah ditahun 2017 senilai 7,08 kali, ditahun 2018 senilai 6,73 kali, ditahun 2019 senilai 6,09 kali dan tahun 2020 senilai 6,25 kali.

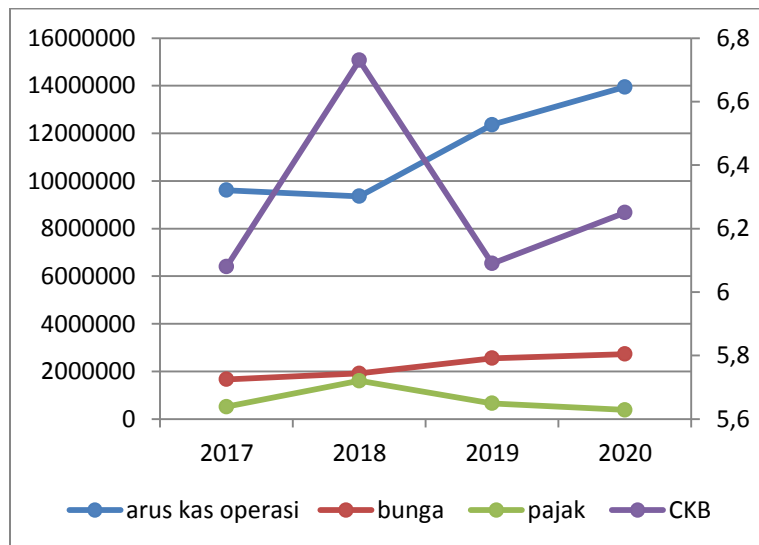
Perubahan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah bunga yang berturut-turut dalam waktu 4 tahun adalah pada tahun 2017 berjumlah 1.664.710, pada tahun 2018 berjumlah 1.912.957, pada tahun 2019 berjumlah 2.552.546 dan puncaknya terjadi pada tahun 2020 yang mencapai nilai 2.727.171. selain itu nilai pajak juga mengalami kenaikan selama 3 tahun.

Jadi hasil dari rasio arus kas terhadap bunga pada PT XL Axiata Tbk dapat disimpulkan lebih baik atau tinggi walaupun terjadi penurunan nilai rasio ditahun 2018 dan

2019. Hal ini ditandai dengan hasil rasio yang melebihi angka 6 pada setiap tahunnya. Sehingga dari hasil tersebut perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih baik atau tinggi untuk menutup biaya bunga, dan kecil kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga. Adapun grafik dari hasil Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga adalah :

Grafik 4.2

Hasil Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga



c) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini bermanfaat sebagai alat pengukur dana yang tersedia untuk investasi pembayaran hutang.

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pengeluaran modal }}$$

Tabel 4.4
Hasil Rasio Pengeluaran Modal

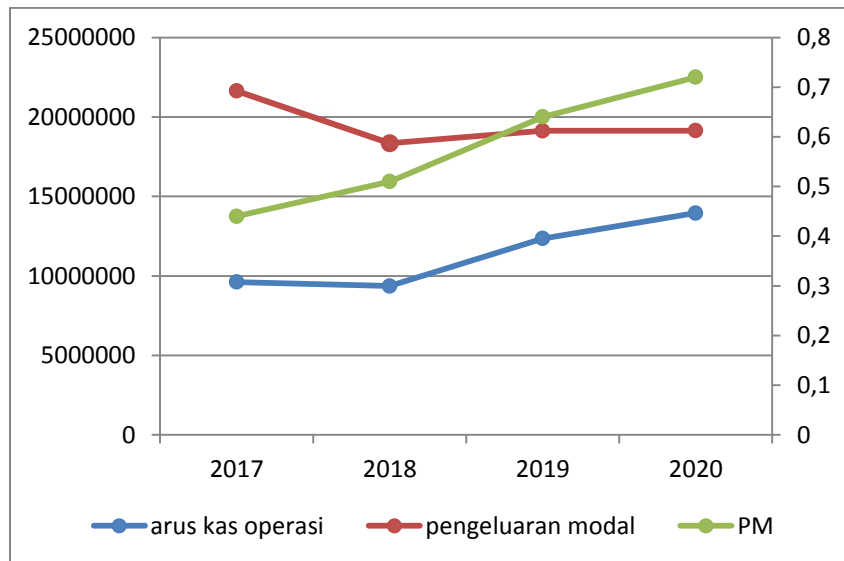
No	Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM
	2017	9.612.170	21.630.850	0,44 kali
2	2018	9.357.786	18.343.098	0,51 kali
3	2019	12.357.027	19.121.966	0,64 kali
4	2020	13.949.485	19.137.366	0,72 kali

Sumber : data yang telah diolah, 2021

Hasil analisis rasio pengeluaran modal PT XL Axiata Tbk adalah ditahun 2017 berjumlah 0,44 kali, ditahun 2018 berjumlah 0,51 kali, ditahun 2019 berjumlah 0,64 kali dan ditahun 2020 berjumlah 0,72 kali. Ini menunjukkan bahwa angka rasio pengeluaran modal belum memenuhi syarat rata-rata angka 1, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai aktivitas dari pengeluaran modal pada PT XL Axiata Tbk pada setiap tahunnya.

Walaupun belum memenuhi kriteria nilai rasio pada pengeluaran modal pada setiap tahun selalu meningkat. Sehingga dari angka tersebut menunjukkan kemungkinan perusahaan dapat membiayai pengeluaran modal perusahaan pada tahun-tahun berikutnya. Berikut ini grafik dari Rasio pengeluaran modal ialah:

Grafik 4.3
Hasil Rasio Pengeluaran Modal



d) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini berguna untuk menganalisis beberapa besar hutang yang di dijamin oleh arus kas operasi bersih.

$$TH = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{total hutang}}$$

Tabel 4.5
Hasil Rasio Total Hutang

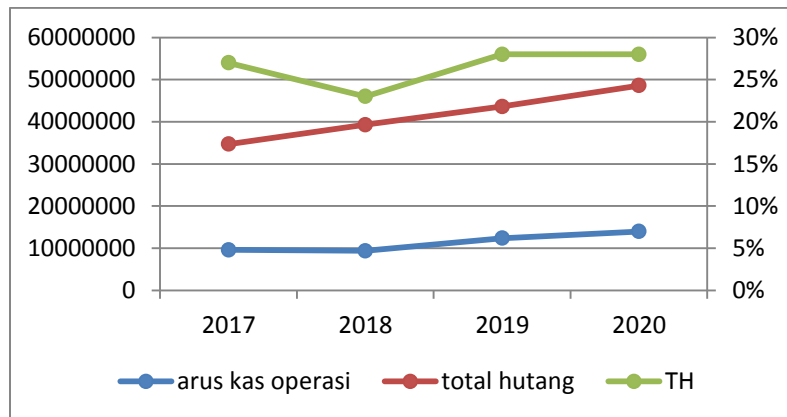
No	Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	TH
1	2017	9.612.170	34.690.591	27%
2	2018	9.357.786	39.270.856	23%
3	2019	12.357.027	43.603.276	28%
4	2020	13.949.485	48.607.431	28%

Sumber : data yang telah diolah,2021

Hasil rasio total hutang dari PT XL Axiata Tbk yaitu pada tahun 2017 senilai 27%, ditahun 2018 senilai 23%, ditahun 2019 senilai 28% dan ditahun 2020 senilai 28%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai rasio yang rendah.

Walaupun belum memenuhi kriteria hasil nilai rasio ini terus meningkat walaupun persentasinya kecil. yang disebabkan oleh rendahnya arus kas yang dimiliki oleh perusahaan di setiap tahunnya sedangkan total hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya. Sehingga dari hasil tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya melalui aktivitas pendanaan, dan mengharuskan pihak perusahaan untuk mencari sumber normal lain untuk menutupi total hutangnya. Berikut ini gambar grafik dari hasil rasio total hutang :

Grafik 4.4
Hasil Rasio Total Hutang



2. Rasio Fleksibilitas

a) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini memiliki manfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan penyediaan kas untuk memenuhi kewajibannya pada jangka waktu empat tahun akan mendatang.

KAK=

$$\frac{EBIT - \text{bunga} - \text{pajak} - \text{aset tetap}}{\text{rata-rata hutang lancar selama empat tahun}}$$

Tabel 4.6
Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas

No	Keterangan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Ebit	221.238	4.396.280	1.114.117	146.211

2	Bunga	1.664.710	1.912.957	2.552.546	2.727.171
3	Pajak	514.846	1.601.628	657.802	381.687
4	Asset tetap	49.140.699	50.555.302	55.579.594	60.173.674
5	Rata-rata hutang lancer	17.777.380	17.777.380	17.777.380	17.777.380
6	Rasio kecukupan arus kas	-2,87 kali	-2,79 kali	-3,24 kali	-3,55 kali

Sumber : data yang telah diolah, 2021

Hasil analisis rasio kecukupan arus kas PT XL Axiata Tbk pada jangka waktu empat tahun adalah memiliki nilai yang berjumlah -2,87 ditahun 2017, ditahun 2018 berjumlah -2,79, ditahun 2019 berjumlah -3,24, dan ditahun 2020 berjumlah -3,55.

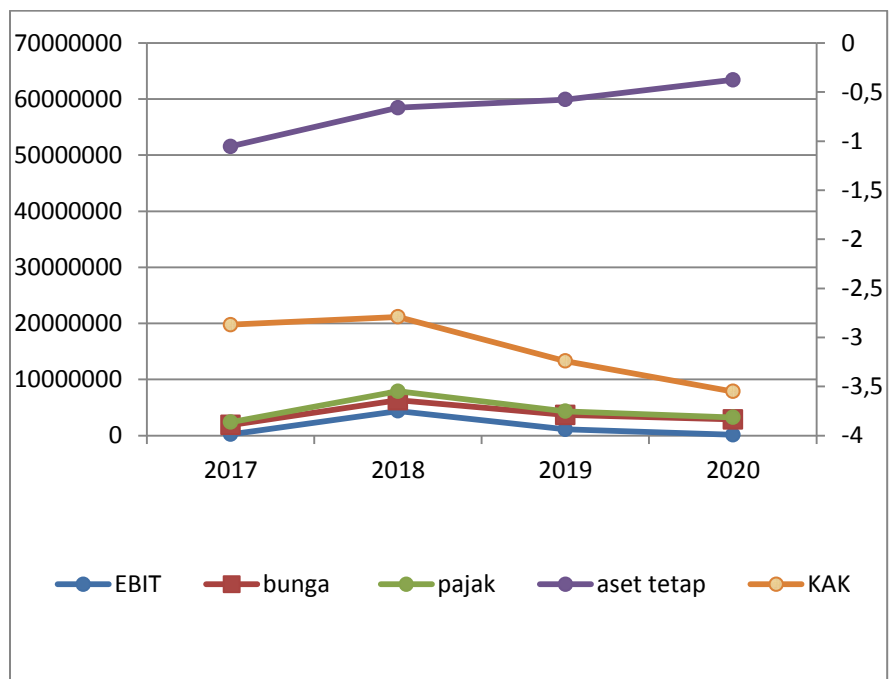
Penyebab dari hasil tersebut dikarenakan rendahnya nilai ebit yang menurun selama 3 tahun ber turut-turut yaitu ditahun 2017 berjumlah 221.238. pada Tahun 2018 meningkat dengan nilai 4.396.280, ditahun 2018 menurun menjadi 1.114.117. Dan di tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 146.211.

Sedangkan nilai bunga dan asset tetap selalu mengalami kenaikan selama 4 tahun, kemudian nilai pajak dan asset tetap mengalami kenaikan selama 3 tahun. Sehingga dari hasil tersebut menggambarkan bahwa PT XL Axiata

Tbk memiliki kemampuan kurang baik dalam melakukan penyediaan kas dalam memenuhi kewajibannya selama 4 tahun. Adapun hasil dari grafik rasio kecukupan arus kas ialah :

Grafik 4.5

Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas



C. Analisis Rasio Kas dalam Melakukan Keputusan Investasi Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil dari analisis dari rasio likuiditas arus kas dan hasil dari analisis fleksibilitas arus kas maka dapat diketahui bahwa analisis kedua rasio tersebut mempunyai hasil yang berbeda.

Hasil dari rasio likuiditas adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rasio arus kas operasi (AKO) yang selalu mencapai angka 1 di setiap tahunnya. Hasil rasio arus kas operasi terhadap bunga (CKB) adalah mencapai angka lebih 1 di setiap tahunnya.

Hasil rasio pengeluaran modal (PM) adalah kurang dari kriteria. Namun walaupun belum memenuhi syarat nilai dari rasio ini selalu mengalami peningkatan di tiap tahunnya sehingga memungkinkan pihak perusahaan untuk dapat memenuhi pengeluaran modalnya dari rasio ini pada tahun berikutnya. Dan hasil dari rasio total hutang (TH) adalah kurang baik, hal ini ditunjukkan dari hasil rasio yang kurang dari kriteria. Namun walaupun kurang tetapi nilai dari rasio ini terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya walaupun dengan presentasi kecil. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek.

Kemudian hasil dari analisis rasio fleksibilitas yaitu hasil dari rasio kecukupan arus kas (KAK) adalah negatif hal ini ditunjukkan dengan hasil dari rasio ini yang selalu mengalami penurunan jumlah di setiap tahunnya sehingga dari hasil tersebut membuat perusahaan harus melakukan cara lain untuk dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dari aktivitas lain.

Investasi dalam ekonomi islam bukan hanya kegiatan mendatangkan manfaat didunia saja melainkan juga di akhirat. Investasi bukan hanya untuk keuntungan investor tetapi juga untuk kemaslahatan bersama. Namun, hal ini kembali pada niat awal yang baik sesuai dengan syariat.

Investasi pada dasarnya merupakan penanaman modal atau aset yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 bahwa allah telah memerintakan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah *maliyah* untuk bekal di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah *maliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dengan niat yang baik sesuai dengan prinsip syariah.⁶⁴

Maka dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek dan memiliki kemampuan yang kurang baik untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Sehingga dari hasil tersebut dapat diambil sebuah keputusan untuk dapat melakukan investasi ataupun tidak melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariat islam.

⁶⁴ Skripsi Anggun Emilia Sari, *Analisis Dividend Discount Model Untuk Penilaian Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019)*, (Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, 2020)

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai analisis laporan arus kas sebagai alat pengukur keputusan investasi pada PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2017-2020, maka penulis memberikan kesimpulan yaitu :

1. Hasil dari analisis rasio likuiditas pada laporan arus kas PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020 yaitu positif. Hal ini ditunjukkan dari hasil rasio arus kas operasi (AKO) dan rasio arus kas operasi terhadap bunga (CKB) yang lebih baik atau tinggi, ditunjukkan dengan nilai yang melebihi angka 1 pada tiap tahunnya. Kemudian Hasil dari rasio pengeluaran modal (PM) dan Hasil rasio total hutang (TH) adalah rendah atau kurang dari 1. Namun walaupun nilai dari kedua rasio tersebut belum memenuhi kriteria tetapi nilai dari kedua rasio tersebut terus mengalami kenaikan pada tiap tahunnya sehingga memungkinkan perusahaan dapat mencapai nilai rasio yang baik pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga dari analisis ini menjadikan perusahaan layak memperoleh investasi dari investor dalam jangka waktu pendek. Sebagaimana investasi ini merupakan bagian dari kegiatan muamalah *maliyah*.

2. Hasil dari analisis rasio fleksibilitas laporan arus kas PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020 adalah negatif. Ditunjukkan dengan rendahnya nilai dari perhitungan rasio kecukupan arus kas (KAK) ditahun 2017 berjumlah -2,87 kali, ditahun 2018 berjumlah -2,79 kali, ditahun 2019 berjumlah -3,24 kali, dan ditahun 2020 berjumlah -3,55 kali. Hal ini di sebabkan karena nilai EBIT yang rendah sedangkan nilai bunga dan aset tetap tinggi, sehingga menyebabkan perusahaan memiliki ketidakmampuan untuk menyediakan kas dalam memenuhi kewajibannya selama waktu empat tahun. Maka dari hasil tersebut mengakibatkan banyaknya pertimbangan yang akan dilakukan oleh pihak investor sebelum berinvestasi pada PT XL Axiata Tbk dalam jangka waktu panjang. Sehingga dari hasil tersebut maka sebuah keputusan investasi harus sesuai dengan prinsip syariat bahwa setiap kegiatan muamalah maka harus suka saling suka dan jangan saling menghinati.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan oleh penulis berhubungan dengan analisis laporan arus kas pada PT XL Axiata Tbk yaitu :

1. Bagi perusahaan, agar lebih detail dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan terutama dalam bagian laporan keuangan arus kas

sehingga dapat mudah dipahami bagi pemakai yang memiliki kepentingan.

2. Bagi perusahaan agar mampu meningkatkan lagi aktivitas dari keuangan perusahaan terutama aktivitas pada laporan arus kas yang mencakup dari ketiga aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi sehingga dapat meningkat laba perusahaan dan dapat menarik minat para investor dalam berinvestasi.
3. Bagi mahasiswa terutama kampus institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu diharapkan dengan penelitian ini agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait laporan keuangan terutama laporan arus kas. Sehingga dapat dijadikan bahan referensi dalam membahas laporan arus kas pada perusahaan tertentu.
4. Bagi peneliti lain penulis menyarankan agar dapat memperluas dan menambahkan variabel lainnya pada penelitiannya. Sehingga dapat memperluas dan menambahkan kesimpulan yang ada serta dapat meningkatkan pengetahuan dari penulis sendiri ataupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Kementrian Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna*. Perum Percetakan Negara RI
- Amrin, Abdulah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darsono. Dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: ANDI.
- Hanan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana.
- Haymans Manurung, Adler. 2006. *Kiat dan Panduan Investasi Keuangan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Hermawan, Asep. 2015. *Penelitian Bisnis Paradigm Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: UB Press
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Lee, Christopher. 2012. *Menyusun Laporan Keuangan Dan Auditing Di Excel*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Manan, Abdul . 2014. *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Martini, dwi. Siregar, Sylvia veronica. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : selemba empat.
- Masripah. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Surakarta: CV Oase Grup.
- Munaroh, Siti. dan Sugiono. 2019. *Hukum Investasi*, Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Musdalifah. Mintarti, Sri . Nadir, Maryam . 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rachmadi, Tri . 2020. *Investasi Cerdas Kaum Milenial*. Tiga Publisher.
- Rezky, Naim, Muh. dan Asma. 2019. *Pengantar Manajemen*. Qiara Media.
- Septiana, Alidila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Wahyuni, Sri. Dan Khairudin, Rifki. 2020. *Manajemen Aset*, Makassar: Nas Media Pustaka.
- Wahyuni, sri. dan Khoirudin, Rifki. 2020. *Pengantar Manajemen Asset*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Warren, Carl S dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.

Wibiwo. dan Arif, Abubakar. 2014. *Akuntansi Keuangan Dasar* 2. Jakarta:Grasindo.

Widyatuti, Maria. 2017. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jagad Media Nusantara.

Asnawati. 2019. “Analisis Laporan Akus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Indomarco Prismatama (Studi Kasus Toko Warabala Indomaret Cabang Makassar”. *Jurnal Economix*, Vol. 7 No. 1. Diakses
<https://Ojs.Unm.Ac.Id/Economix/Article/Viewfile/10311/5994>

Bawelle, Rando riski. Dkk. 2016. “Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No.03.) diakses dari
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13580/13166>

Hardiyanto, Tri Arief dan Bertus, Michael Benyamin. 2015. “Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol. 1 No. 2 diakses
[shttps://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/viewFile/518/428](https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/viewFile/518/428).

Safitri, Rika Henda. Dkk. 2017. “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan)”. dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 doi 10.24964. diakses dari
<http://repository.unsri.ac.id/20778/2/283-1-1078-1-10-20171227.pdf>

Pardiansyah, Elif. 2017. “ *Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris*”. Jurnal Ekonomi Islam Volume 8 Nomor 2 diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1920>

Sanger, Heiby. 2015. *Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industry Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15 No. 05. diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10504>

Sayari, naz. 2013. “*Cash Flow Statement As An Evidence For Financial Distres*. Universal Journal Of Accounting And Finance, 1(3), 95-103. Diakses Dari https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35385137/B_1_AG_assignment.pdf?1414981775=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DB_1_AG_assignment.pdf&Expires=1598258933&Signature=HXOYfB6eO3r9TKAK6k8NqXf2VbZueiDQKLQ9cUHIYwiXg88ZWS_eSbmzqtqeWHtkLEuuTCM7Q98SuE6FqZGP~9F52SVvYVIFE6UFxP85L1iQchcSlbAYA2XyZ4ebkTJOES8JzyZfOuhXjDNgOhCQVgLqnBI-LoXzFPp0UzF5S1pNdQPTkuZyAcq2C9EERPdxhWjY2ISFvl5VTs-nrU-1Hubqe3qcoy4iobA0SpCQnE6cDhu4rcQ5nh-K9tf7TdewnnhIpGCQuiQpyskfymU7shlbBAAnm1TJfwY6ZS8xLob8kwoh5zgu4umWCM21NSe~Xh~4OfhyFoRzuQ7Z3k0IFQ_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Sianipar, lasmaria ulan sari. 2016. “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

Indonesia. Jurnal Sultanist, Vol. 5 No. 2. Diakses Dari
<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/77>

Yapmi, satmi. 2019. “*Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Pada P.T. Indomarco Prismata (Studi Kasus Toko Warabala Indomaret Cabang Makassar)*”. Dalam *Jurnal Ekonomix*, Vol. 7 No. 1. Diakses dari
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10311/5994>

Yasuha, julay Xty ludea dan saufi, Muhammad. 2017. *Analisis Kelayakan Investasi Atas Rencana Pembahasan Aktiva Tetap*. jurnal administrasi bisnis, No. 01, h. 114. diakses dari <https://media.neliti.com/media/publikations/87892-ID-analisis-kelayakan-investasi-atas-rencan.pdf>

Astuti, Ardita dwi. 2019 “ *Peran System Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara Lampung Timur)*,” (Lampung: Fakultas Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan).

Damanik, Yeni Safitri. 2019. “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2010-2017*”*Skripsi* (Padangsidempuan: Program Studi S1 Ekonom Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan).

Karwanti. 2017. “, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015)*” *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta).

- Marfu'ah. 2016. "*Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*" skripsi (padang: Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Barat).
- Meisari, Anita. 2019 "*Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2018*" Skripsi, (Bengkulu: Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bengkulu).
- Nadeak, Imelda Yusnita. 2017. "*Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Koperasi Kredit CU. Abadi Kabupaten Tobassa,*" (Medan: Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area).
- Purwasih, Dewi. 2019. "*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Dan Fleksibilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*" skripsi, (Riau Pekanbaru: Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).
- Sandra, Dhea ayusya. 2020. "*Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara Periode 2014-2018)*" skripsi (Riau: Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Sari, Anggun Emilia. 2020. "*Analisis Dividend Discount Model Untuk Penilaian Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019)*" Skripsi (Lampung: Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung).

Septia, ade winda. 2015. *“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*, skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).

Siahana, Delimarini. 2017. *“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec.Rambutan Kota Tebing Tinggi” Skripsi* (Medan: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan).

Syahputra, Fegi. 2019. *“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” Skripsi* (Padang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang).

Syahputra, Fegi. 2019. *“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” Skripsi* (Padang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang).

Tudje, Susanti. Dkk. *“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia” Dalam Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Volume 12 No. 2, 2017*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi).

www.xlaxiata.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Chika Putri Utami
N I M : 1711140087
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul** : Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2019
Latar Belakang Masalah : (Dilampirkan)
Rumusan Masalah : (Dilampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas (Dilampirkan)
Catatan

.....
.....

Pengelola Perpustakaan

Debby arisandi, MBA
NIP: 198609192019032012

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

OK. Lanjutkan
.....
.....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

M. J. Z.
H. Makmur, Lc., MA
NIDN. 2004107601

Yang Disahkan

Dosen Penyeminat:
Linda Eka Pratiwi, M. Si

Disahkan
Linda Eka Pratiwi, M. Si
14/12/2020
Linda Eka Pratiwi, M. Si
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 03 Desember 2020
Mahasiswa


Chika Putri Utami
NIM: 1711140087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Chika Putri Utami
N I M : 1711140087
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII

II. Judul Yang Diajukan

1. **Judul:**

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi
Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2019

2. **Latar Belakang Masalah:** (Dilampirkan)

3. **Rumusan Masalah:** (Dilampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

.....
.....

Pengelola Perpustakaan

Debby Arisandi, MBA
NIP: 198609192019032012

2. Konsultasi dan Persetujuan Judul dengan Pembimbing Akademik

Catatan

Rumusan Masalahnya ~~tdk~~ sesuai dgn persetujuan
penelitian yang digunakan

6/10 oke sudah disetujui
dgn saran!

Pembimbing Akademik



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP: 197808072005012008

IV. Judul yang Disahkan

.....
.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu, 24 September 2020

Mengesahkan

Mahasiswa

Kajur Ekis/ Manajemen



Desi Isnaini, M.A
NIP: 197412022006042001

Chika Putri Utami
NIM: 1711140087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 28 Desember 2020
Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami
Nim : 1711140087
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada Pt Xi Axiata Tbk Tahun 2016-2019	 Chika Putri Utami	 Yunida Een Friyanti, M.Si

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami
NIM : 1711140087
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	1. Rumusan Masalah	

Bengkulu, 28 Desember 2020
Penyeminar,


Yuniida Ben Frianti, M.Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0024/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan
skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera
pada ini :

N A M A : Chika Putri Utami
NIM : 1711140087
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi
Pada PT. XL Axiata Tbk. Tahun 2016-2019

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 07 Januari 2021

Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami

NIM : 1711140087

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas

Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi

pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 17-02-2021	BAB I,II,III	- Data tahun 2016-2019 jadi 2017-2020 - Metodel perbaiki di proposal	A
2	Senin, 01-03-2021	BAB III	- Acc proposal lanjut ke Bab IV-V - Hati-hati pengambilan data	A
3	Senin, 03-05-2021	BAB I,II,III	- Ada tahun data hasil 2016-2019 di dalam skripsi - Kerangka berpikir perbaiki variabel X, Y yang mana?	A
4	Rabu, 05-05-2021	BAB IV dan V	- Cek ulang data-data atau pengolahan data-data - Lengkapi administrasi skripsi	A
5	Selasa, 25-05-2021	Abstak, indikator	- Abstrak diperbaiki - Indikator pada kesimpulan	A
6	Jum'at, 11-06-2021	Acc	<i>Revisi dan final</i>	A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dra. Isnaini, M.A.
NIP.197412022006042001

Bengkulu, 11 Juni 2021
Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, M.A.
NIP.19630319200032003



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami
NIM : 1711140087
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Laporan arus kas Sebagai alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2016-2019
Pembimbing I# : Dra. Fatimah Yunus, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1	17/2-2021	Belk th 2016-2019 jadi 2017-2020. - Metodel Perbaiki Bel di proposal		D
2	1/3-2021	- Aa pp di Jase Bab IV - V. - Haki : pengambil Data		D
3	3/5-2021	Bel th Data mail 2016-2019 - kerangka Plier Perbaiki Variabel X - Y vs mana?		D

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Pembimbing I#
Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 19630319200032003

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Chika Putri Utami
1711140007

Program Studi
Pembimbing I/II

Perbankan Syariah
Dra. Fatimah Yunus, M.A

Analisis Laporan arus kas Sebagai alat Pengukur keputusan
Investasi pada PT XL Axiata Tbk tahun 2017-2020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prai
4	5/5-22	Revisi bab 2 / pengantar Bab 2 Gaya sel Berkas hasil penelitian		1
5	25/5-2021	- Revisi bab 1 - Revisi bab 2 - Revisi bab 3 - Revisi bab 4 - Revisi bab 5 - Revisi bab 6 - Revisi bab 7 - Revisi bab 8 - Revisi bab 9 - Revisi bab 10 - Revisi bab 11 - Revisi bab 12 - Revisi bab 13 - Revisi bab 14 - Revisi bab 15 - Revisi bab 16 - Revisi bab 17 - Revisi bab 18 - Revisi bab 19 - Revisi bab 20 - Revisi bab 21 - Revisi bab 22 - Revisi bab 23 - Revisi bab 24 - Revisi bab 25 - Revisi bab 26 - Revisi bab 27 - Revisi bab 28 - Revisi bab 29 - Revisi bab 30 - Revisi bab 31 - Revisi bab 32 - Revisi bab 33 - Revisi bab 34 - Revisi bab 35 - Revisi bab 36 - Revisi bab 37 - Revisi bab 38 - Revisi bab 39 - Revisi bab 40 - Revisi bab 41 - Revisi bab 42 - Revisi bab 43 - Revisi bab 44 - Revisi bab 45 - Revisi bab 46 - Revisi bab 47 - Revisi bab 48 - Revisi bab 49 - Revisi bab 50 - Revisi bab 51 - Revisi bab 52 - Revisi bab 53 - Revisi bab 54 - Revisi bab 55 - Revisi bab 56 - Revisi bab 57 - Revisi bab 58 - Revisi bab 59 - Revisi bab 60 - Revisi bab 61 - Revisi bab 62 - Revisi bab 63 - Revisi bab 64 - Revisi bab 65 - Revisi bab 66 - Revisi bab 67 - Revisi bab 68 - Revisi bab 69 - Revisi bab 70 - Revisi bab 71 - Revisi bab 72 - Revisi bab 73 - Revisi bab 74 - Revisi bab 75 - Revisi bab 76 - Revisi bab 77 - Revisi bab 78 - Revisi bab 79 - Revisi bab 80 - Revisi bab 81 - Revisi bab 82 - Revisi bab 83 - Revisi bab 84 - Revisi bab 85 - Revisi bab 86 - Revisi bab 87 - Revisi bab 88 - Revisi bab 89 - Revisi bab 90 - Revisi bab 91 - Revisi bab 92 - Revisi bab 93 - Revisi bab 94 - Revisi bab 95 - Revisi bab 96 - Revisi bab 97 - Revisi bab 98 - Revisi bab 99 - Revisi bab 100		2
6	11/6-22	Revisi bab 2 Revisi bab 3 Revisi bab 4 Revisi bab 5 Revisi bab 6 Revisi bab 7 Revisi bab 8 Revisi bab 9 Revisi bab 10 Revisi bab 11 Revisi bab 12 Revisi bab 13 Revisi bab 14 Revisi bab 15 Revisi bab 16 Revisi bab 17 Revisi bab 18 Revisi bab 19 Revisi bab 20 Revisi bab 21 Revisi bab 22 Revisi bab 23 Revisi bab 24 Revisi bab 25 Revisi bab 26 Revisi bab 27 Revisi bab 28 Revisi bab 29 Revisi bab 30 Revisi bab 31 Revisi bab 32 Revisi bab 33 Revisi bab 34 Revisi bab 35 Revisi bab 36 Revisi bab 37 Revisi bab 38 Revisi bab 39 Revisi bab 40 Revisi bab 41 Revisi bab 42 Revisi bab 43 Revisi bab 44 Revisi bab 45 Revisi bab 46 Revisi bab 47 Revisi bab 48 Revisi bab 49 Revisi bab 50 Revisi bab 51 Revisi bab 52 Revisi bab 53 Revisi bab 54 Revisi bab 55 Revisi bab 56 Revisi bab 57 Revisi bab 58 Revisi bab 59 Revisi bab 60 Revisi bab 61 Revisi bab 62 Revisi bab 63 Revisi bab 64 Revisi bab 65 Revisi bab 66 Revisi bab 67 Revisi bab 68 Revisi bab 69 Revisi bab 70 Revisi bab 71 Revisi bab 72 Revisi bab 73 Revisi bab 74 Revisi bab 75 Revisi bab 76 Revisi bab 77 Revisi bab 78 Revisi bab 79 Revisi bab 80 Revisi bab 81 Revisi bab 82 Revisi bab 83 Revisi bab 84 Revisi bab 85 Revisi bab 86 Revisi bab 87 Revisi bab 88 Revisi bab 89 Revisi bab 90 Revisi bab 91 Revisi bab 92 Revisi bab 93 Revisi bab 94 Revisi bab 95 Revisi bab 96 Revisi bab 97 Revisi bab 98 Revisi bab 99 Revisi bab 100		3

Bengkulu, 21/6-22,

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022000042001

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 19630319200032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1711140087 Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M.Si
Judul skripsi : Analisis Laporan Arus Kas
Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada
PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 11-02-2021	BAB I	Perjelas alasan pilih 1 perusahaan	
2	Senin, 15-02-2021	BAB II,III	Jumlah buku 25 buah	
3	Kamis, 18-03-2021	Analisa BAB IV	Buat analisa dari angka yang diperoleh maksudnya apa ? Tambahkan grafik pra hasil tiap tahun selama 4 tahun	
4	Kamis, 25-03-2021	BAB V	Jawab pertanyaan rumusan masalah	
5	Rabu, 07-04-2021	Seluruh kesimpulan	Simpulan rumusan masalah	
6	Jum'at, 09-04-2021	Acc	Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042001

Bengkulu, 9 April 2021
Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP.198106122015032003

LEMBAR BIMBINGAN KRIPSI

Chandra Putri Utami
1711940087

Widyadarmas

Pembinaan Supervisor

Yunida dan Fyanti, M. Si

Analisis Laporan arus kas Sebagai alat pengukur Kepuasan
Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2019

Hari/Tanggal

Materi Bimbingan

dan Bimbingan

Pada

bab 1

perjelas

alasan pilih

1 perusahaan

bab 2,3

jumlah buku

25 buah

konsul metodologi

kepembimbing 1

Bengkulu,

15/2-2021.

Pembimbing

Yunida dan Fyanti, M. Si
NIP 198106122015032003

dan Pembimbing

dan Pembimbing, MA
NIP. 19741202200042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kedu: Lantai Atas Jember Bengkulu
Telepon (0736) 511171 *1172 51776 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Putri Utami
NIM : 1711140087
Judul Skripsi : Analisis Laporan arus Kas Sebagai alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020

Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I/II : Yurida Een Fryanti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
	18/3-2020	Analisa Bab 4	Buat analisa dan angka yg diperoleh masing-masing dan tambahkan grafik pada bab ke 4 dan 5 lah	Atj
	25/3 2021	Bab 5	Buat dua bagian judul pmtg rums masih	Atj
	7/4 2021	All. keslman	Smgkmsn. huna Ward	Atj

Bengkulu, 7 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing #1

Yurida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

1711140087

Perbankan Syariah

Yunida Een fryanti, M.Si

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai alat Pengukur Kepuasan
Investasi Pada PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2020

09 April 2021

Penicillin #11

Yunida Een fryanti, M.Si

VIP 198106122015032003

UP. 19741262206604200!